

ACCURATE
ACCOUNTING SOFTWARE

Pedoman Cut off

Sebuah penjelasan detail proses Cut off di Accurate v.3

CPS**SOFT**

DAFTAR ISI

1. Apa itu Cut off	1
2. Proses Cut Off	
• Flow Cut off	2
• Detail Proses	2
a. Apa yang terjadi dengan Data Perusahaan ?	8
• Company Info	8
• Preferences	8
• User Profile	8
• Form Template	8
• Reports	8
b. Apa yang terjadi dengan List / Tabel ?	8
• Currency / Mata Uang	8
• Chart of Accounts / Daftar Akun	8
• Department / Departemen	8
• Projects	8
• Manufacture	8
• General Ledger	9
• Cash & Bank	9
• Customers	9
• Sales	10
• Vendors	10
• Purchase	11
• Items	11
• Job Costing	11
• Inventory	11
• Fixed Asset	11
• Tax Codes	11
• Terms	11
• Shipments	11
• Customer Types	11
• Commission Range	11
• Salesman	11
c. Apa yang terjadi dengan General Ledger ?	12
• Chart of Account	12
• Journal Voucher	14
• Account History	14
• Account Budget	14
• Account Balance	14
• Period End	14
d. Apa yang terjadi dengan Kas/Bank ?	15
• Bank Book	15
• Other Payment	15
• Other Deposit	15
• Bank Reconciliation	15
e. Apa yang terjadi dengan Sales ?	15
• Sales Order	15
• Down Payment Sales Order	16
• Delivery Order	17
• Sales Invoice	18
• Sales Return	19
• Customer Receipt	20
f. Apa yang terjadi dengan Purchase ?	21
• Purchase Order	21

• Down Payment Purchase Order	22
• Receive Item	23
• Purchase Invoice	24
• Purchase Return	25
• Vendor Payment	26
g. Apa yang terjadi dengan Inventory ?	27
• Items	27
• Grouping	29
• Job Costing	29
• Warehouse	29
• Item by Warehouse	29
• Item Transfer	30
• Inventory Adjustment	30
• Item Categories	30
• Selling Price Adjustments	30
h. Apa yang terjadi dengan Fixed Asset ?	31
• Fiscal Fixed Asset Type	31
• Fixed Asset Type	31
• Fixed Asset List	31
i. Apa yang terjadi dengan Manufacture ?	32
• Person In Charge	32
• Product Categories	32
• Production Department	32
• Conversion Cost	32
• Product and Material Status	32
• Item Standard Cost	34
• Standard Conversion Costs	34
• Bill of Materials	34
• Work Order	34
• Work Order Execution (WOE)	34
• Material Release	34
• Product and Material Result	34
• Material Adjustment	35
• Cancel Production	35
j. Apa yang terjadi dengan Laporan / Report ?	35
• Financial Statements	35
• Custom Financial Statement	35
• Laporan Umum (Sales,Purchase,dll)	35
• SPT Tahunan	36
• SPT Masa PPN / PPnBM	36
• Memorized Reports	36
• Designed Report File	36
• Fast Report Files	36
3. What to do after Cut off ?	37
• Fitur Accurate secara global	37
• Fitur Accurate Enterprise / Manufacture	38
PENUTUP	39

Apa Itu Cut Off

1

Cut Off adalah proses memindahkan data Accurate lama ke data baru sehingga pengguna Accurate bisa melanjutkan transaksi di data baru tersebut. Yang dipindahkan adalah semua data sampai tanggal Cut off. **Data setelah tanggal Cut off tidak dibawa.** Data lama tetap aman karena datanya hanya di-copy ke data baru dan bukan dikosongkan. Di data baru, hampir semua transaksi lama akan mengalami perubahan/penyesuaian, yaitu berubah menjadi Opening Balance, penyesuaian detail item, dll.

Cut off berguna untuk :

- Merampingkan ukuran database yang besar
- Sebagai sarana Tutup buku/tutup tahun
- Sebagai sarana untuk mengubah metode Costing Barang di data baru.



NOTE

Simpan semua hardcopy transaksi yang anda miliki dan jangan dibuang dulu. Ada beberapa transaksi yang tidak dibawa ke data baru, termasuk data setelah tgl Cut off. Penjelasan ada di bagian 3 : What to do after Cut Off ?

Bagaimana Cara melakukan Cut off ?

Sangat mudah, anda tinggal klik menu File, lalu pilih Cut Off Company, akan muncul step-by-step wizard yang memastikan anda mengetahui fungsi Cut off dan pilihannya. Wizard itu akan menjalankan Cut off secara otomatis dan data baru anda akan siap digunakan lagi di tahun yang baru.

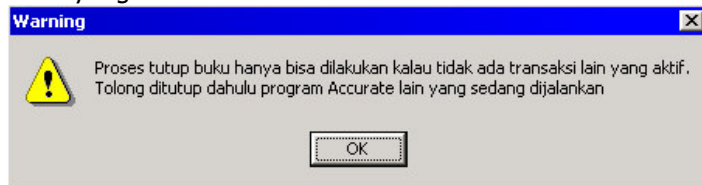
Untuk penjelasan mengenai Wizard, akan dijelaskan di bagian berikutnya, yaitu **Flow Cut Off**.



WARNING

Data yang akan di-Cut off, sebelumnya harus dipastikan semua koneksi client-server diputuskan dulu. Jadi semua Accurate client dimatikan dulu, lalu lakukan Cut off data di satu komputer saja.

Error yang akan muncul kalau masih ada koneksi aktif :



Hint : Jika tetap muncul error tsb, maka Anda bisa lakukan login dari semua komputer yang pernah login ke database Accurate, lalu log-out kembali untuk memancing data yang mungkin tertinggal di database.

Note : Jika error masih muncul, silakan hubungi Accurate Customer Support untuk mereset database anda.

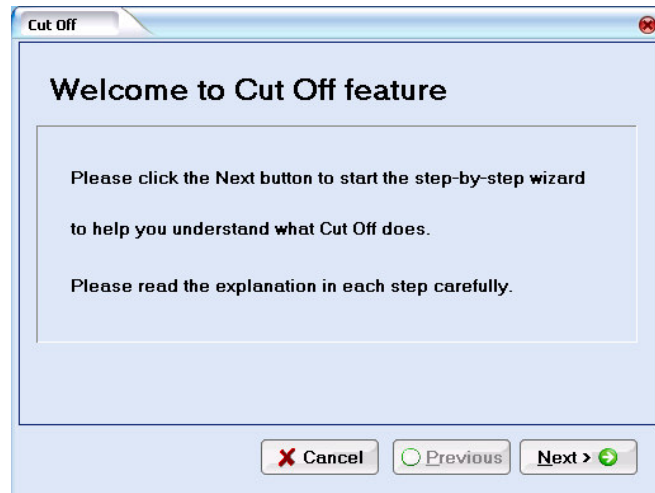
Berapa lama proses Cut off berlangsung?

Tergantung besarnya data lama anda. Bisa berkisar antara 5 menit sampai beberapa jam. Sebaiknya anda menyediakan waktu khusus untuk Cut off, sehingga tidak mengganggu daily operation anda.

Setelah selesai Cut off, jangan hapus data lama anda sebagai cadangan.

Flow Cut Off

■ Form Welcome



The screenshot shows a window titled "Cut Off" with a close button in the top right corner. The main text area contains the following instructions:

Welcome to Cut Off feature

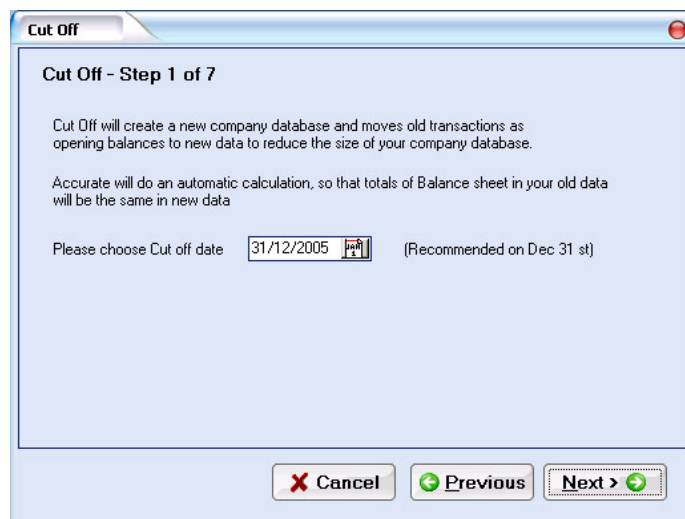
Please click the Next button to start the step-by-step wizard to help you understand what Cut Off does.

Please read the explanation in each step carefully.

At the bottom, there are three buttons: "Cancel" (with a red X icon), "Previous" (with a green circular arrow icon), and "Next >" (with a green circular arrow icon).

Form welcome : adalah form yang menyambut anda untuk mulai melakukan langkah-langkah yang diperlukan dalam proses Cut Off. Klik Next jika Anda sudah siap.

■ Step 1



The screenshot shows a window titled "Cut Off" with a close button in the top right corner. The main text area contains the following information:

Cut Off - Step 1 of 7

Cut Off will create a new company database and moves old transactions as opening balances to new data to reduce the size of your company database.

Accurate will do an automatic calculation, so that totals of Balance sheet in your old data will be the same in new data

Please choose Cut off date: (Recommended on Dec 31 st)

At the bottom, there are three buttons: "Cancel" (with a red X icon), "Previous" (with a green circular arrow icon), and "Next >" (with a green circular arrow icon).

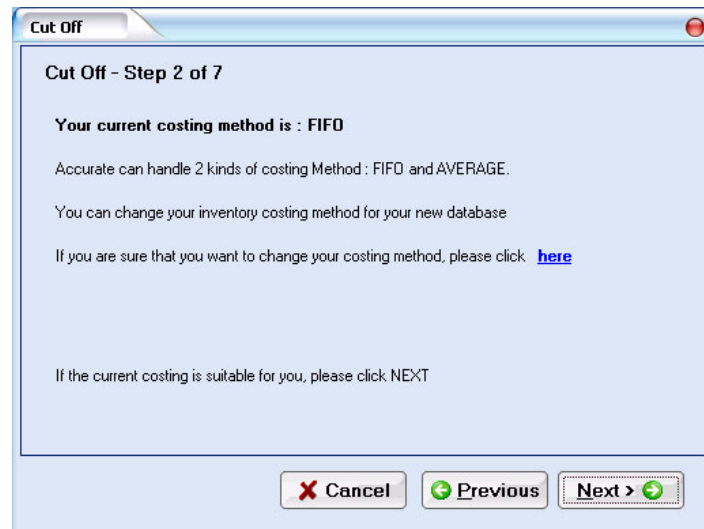
Step 1 : Di step ini, dijelaskan secara singkat apa itu Cut off. Di pilihan Cut off Date, Anda bisa menentukan tanggal, bulan dan tahun berapa yang Anda inginkan sebagai titik perpindahan data lama ke data baru. Accurate merekomendasikan Cut off dilakukan di akhir tahun, jadi semua saldo yang anda lihat di data baru adalah saldo terakhir tahun lalu.

Jika Anda memilih tanggal sebelum akhir tahun, misal 25 Oktober, maka saldo Akun-akun yang termasuk di Laporan Laba Rugi (Profit/Loss) hanya dihitung sampai tanggal tersebut.

Untuk lebih jelasnya, diberikan contoh Kasus sbb :

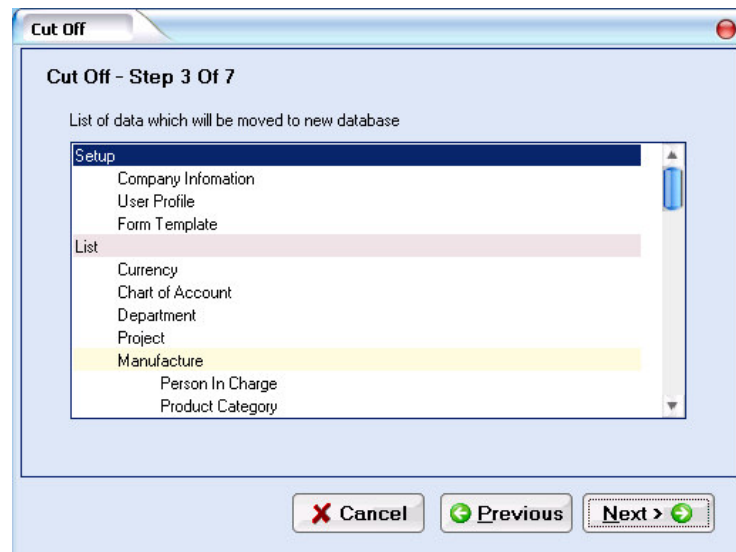
1. Expense bulan Sept = 100, Jika tgl Cut off = 31 Okt, maka expense di 1 Nov = 100
2. Expense = 100, Jika tgl Cut off = 31 Des, maka expense = 100, RE = 0 -> expense belum masuk RE
3. Expense = 100, Jika tgl Cut off = 01 Jan, maka expense = 0, RE = 100 --> expense masuk RE

■ Step 2



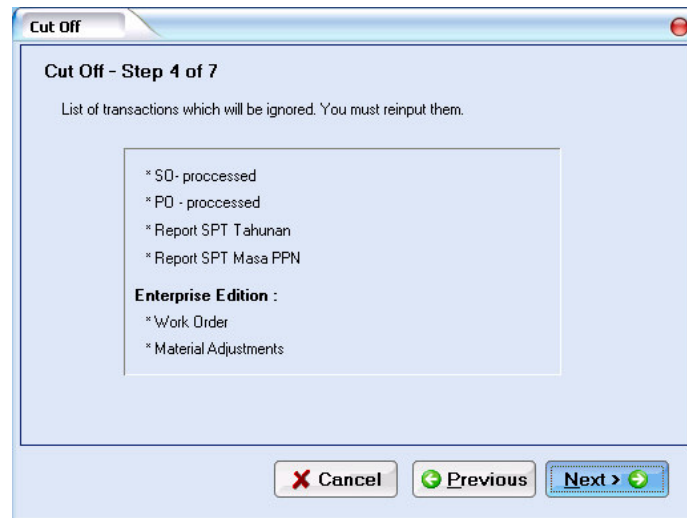
Step 2 : Di sini dijelaskan metode perhitungan yang diterapkan di data lama. Pengguna bisa mengganti metode itu di data baru, dengan melakukan klik pada link yang tersedia.

■ Step 3



Step 3 : Di sini dijelaskan Tabel apa saja yang dibawa ke data baru.

■ Step 4



Cut Off - Step 4 of 7

List of transactions which will be ignored. You must reinput them.

- * SO - processed
- * PO - processed
- * Report SPT Tahunan
- * Report SPT Masa PPN

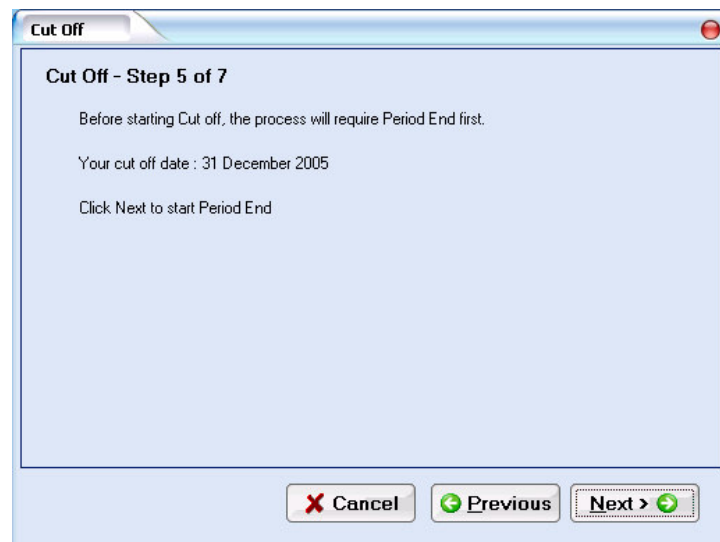
Enterprise Edition :

- * Work Order
- * Material Adjustments

Cancel Previous Next >

Step 4 : Di sini dijelaskan secara singkat transaksi apa saja yang tidak dibawa ke data baru. Klik Next kalau sudah selesai di form ini.

■ Step 5



Cut Off - Step 5 of 7

Before starting Cut off, the process will require Period End first.

Your cut off date : 31 December 2005

Click Next to start Period End

Cancel Previous Next >

Step 5 : step ini akan memastikan Anda untuk melakukan proses Period End terlebih dahulu sebelum Cut off. Kalau Anda klik Next maka form Period End akan muncul.

■ Form Period End

Currency Name	Exchange Rate
IDR	1
USD	8,000
SGD	100
AA	1

Form Period End : Form ini akan muncul setelah klik Next di Step ke 5.

Pada saat akan melakukan cut off maka user harus melakukan period end. Bulan dan tahun yang ada pada period end diambil dari bulan dan tahun terakhir dari bulan dimana terdapat tanggal Cut Off yang ditentukan user. Bulan dan tahun pada period end tidak bisa diganti. Period End mengikuti tgl cut off, apabila akhir bulan maka dibuat PE pada periode bulan tersebut, namun bila tgl cut off sebelum akhir bulan, dibuat PE untuk bulan sebelumnya.

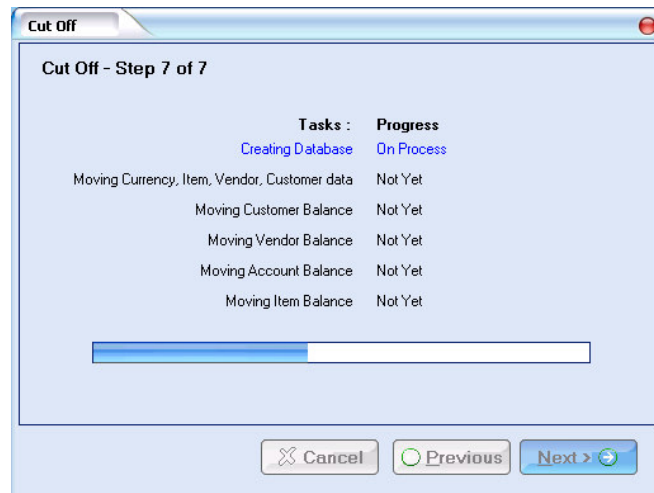
Note :

1. Period End akan mempengaruhi saldo laporan Neraca, jadi saldo Neraca di data lama + jurnal Period End = saldo laporan Neraca di data baru
2. Sebelum PE ada pengecekan untuk default account inventory, supaya nanti ketika membuat item non inventory (untuk DO/RI) tidak gagal. (baca : Apa yang terjadi dengan Sales dan Purchase)

■ Step 6

Step 6 : setelah Period End, maka Cut off bisa dimulai. Sebelumnya, di step 6 ini, Anda bisa mengubah letak data baru. Anda bisa mengubah Nama Server dan letak file bahkan nama file data yang baru. Jika sudah siap, klik tombol Next untuk segera memulai proses Cut off.

■ Step 7



Step 7 : Di sini anda bisa menyaksikan proses yang dilakukan Cut off, yaitu membuat database baru, dan memindahkan seluruh data yang ada di data lama.

Penjelasan Proses sbb :

1. Create Database

Sebelum melakukan cut off maka proses yang pertama dilakukan adalah membuat database baru sbg tempat pemindahan data cut off. Hal ini bertujuan agar data asli sebelum cut off tetap ada. Create DB akan dilakukan ke folder tempat database asli berada. **Data tujuan Cutoff baru bernama : NamaDatabasexx.gdb (xx adalah nomor urut, dimulai dari angka 1, contoh : CPS.gdb menjadi CPS1.gdb)**

2. Pemindahan Data

Detail data yang dipindahkan dapat dibaca di sub bagian 2 – Detail Proses.

■ Final Step

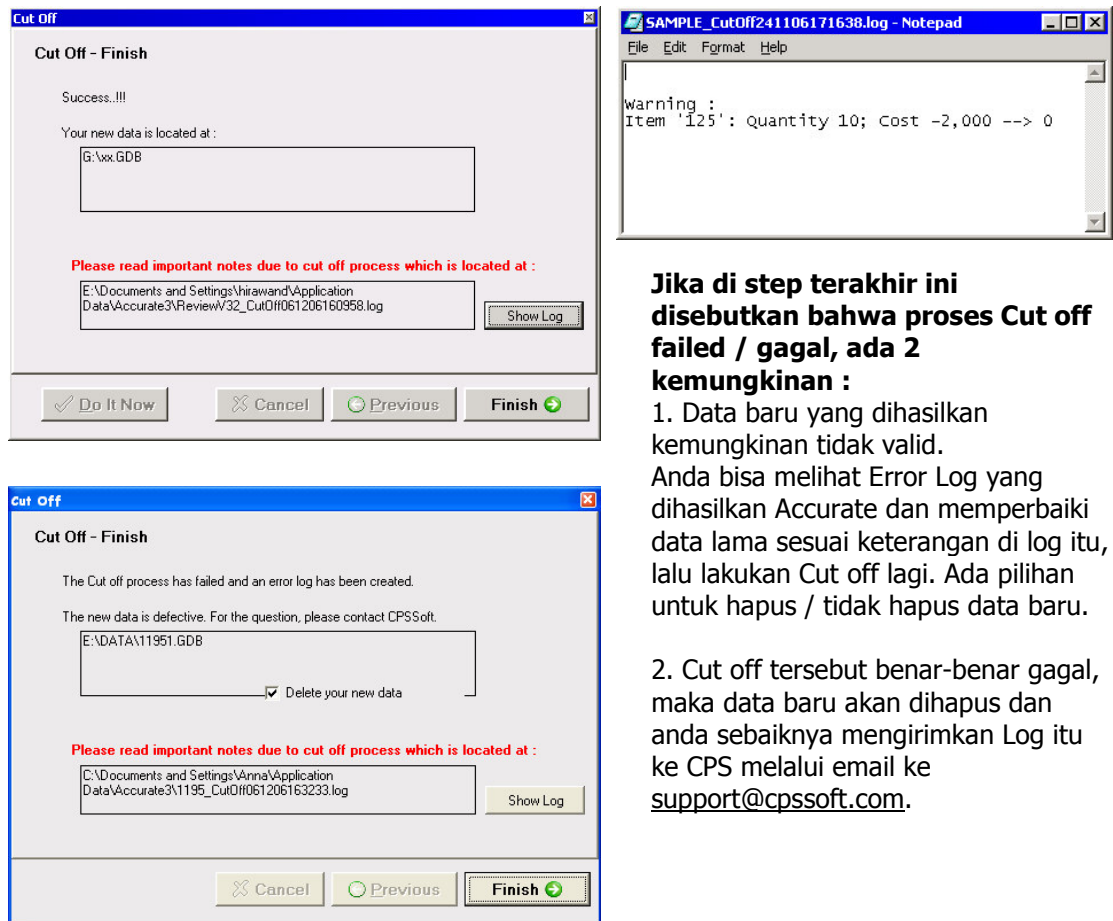


Step Terakhir : Akhirnya proses Cut off selesai sudah. Letak data baru anda disebutkan di kotak yang disediakan. Setelah klik Finish, Accurate secara otomatis akan melakukan log-off data lama anda dan log-in ke data baru dengan login username yg melakukan Cut off.

Important Note :

Jika di step terakhir ini, anda menemukan keterangan tambahan berupa file Log, itu berarti ada penyesuaian / error yang harus anda baca dan perbaiki di data baru kalau tidak sesuai dengan yang anda inginkan. Log tersebut bisa dicari di lokasi yang disebutkan, atau bisa langsung klik tombol "Show Log" untuk membukanya.

Contoh gambar Step tersebut dan Warning Log-nya bisa dilihat di bawah ini.



Jika di step terakhir ini disebutkan bahwa proses Cut off failed / gagal, ada 2 kemungkinan :

1. Data baru yang dihasilkan kemungkinan tidak valid.

Anda bisa melihat Error Log yang dihasilkan Accurate dan memperbaiki data lama sesuai keterangan di log itu, lalu lakukan Cut off lagi. Ada pilihan untuk hapus / tidak hapus data baru.

2. Cut off tersebut benar-benar gagal, maka data baru akan dihapus dan anda sebaiknya mengirimkan Log itu ke CPS melalui email ke support@cpssoft.com.

Contoh Warning :

Item A : Quantity 10 ; cost -2000 ---> 0 : artinya cost Item A diset = 0 di data baru. Semua saldo sudah disesuaikan dengan data lama. Jadi Anda bisa melanjutkan costing di data baru, atau kalau mau costingnya benar, perbaiki data lama dulu, baru lakukan Cut off lagi.

Mengenai Error :

Jika hasil akhir Cut off adalah : Failed, maka data baru kemungkinan besar sudah tidak valid. Anda bisa perhatikan list transaksi apa saja yg didaftar di Error log tsb, lalu perbaiki di data lama, lalu Cut off ulang. Atau Anda bisa kirimkan database ke Customer support supaya bisa diperbaiki langsung.

Detail Proses

Pada dasarnya, semua data sebelum tanggal Cut off akan dibawa ke data baru berupa saldo awal dan semua data setelah tanggal Cut off tidak dibawa, sehingga data setelah tanggal Cut off harus di-entry ulang (kecuali pada beberapa form).

Penjelasan detail proses untuk tiap List dan Form sbb :



Apa Yang Terjadi Dengan Data Perusahaan / Company Data ?

Company Info

Semua data di dalam Company Info akan dibawa ke data baru.

Preferences

Semua data Preferences akan dibawa ke data baru

User Profile

Semua data User Profile akan dibawa ke data baru

Form Template

Semua data Form Template akan dibawa ke data baru

Reports / Laporan

Penjelasan mengenai Laporan dapat dibaca di sub bagian "Apa yang terjadi dengan Laporan/Report?"



Apa Yang Terjadi Dengan Daftar / List ?

Currency / Mata Uang

Semua data Currency akan dibawa ke data baru. Rate atau kurs mata uang asing yang dipakai di data baru adalah rate pada saat Period End di proses Cut off.

Chart of Accounts / Daftar Akun

Semua data Chart of Accounts akan dibawa ke data baru, termasuk saldonya. Perincian mengenai saldo dan contoh kasus akan dijelaskan di sub bagian "Apa yang terjadi dengan General Ledger?"

Department

Semua data Department akan dibawa ke data baru, termasuk Budgetnya. Untuk Opening Balance, didapat dari gabungan semua transaksi Jurnal sampai pada tanggal Cut off. Department yang sudah disuspend pun akan dibawa ke data baru.

Project

Semua data Project akan dibawa ke data baru, termasuk Budgetnya. Untuk Opening Balance, didapat dari gabungan semua transaksi Jurnal sampai pada tanggal Cut off. Project yang sudah disuspend pun akan dibawa ke data baru.

Manufacture

Silakan baca sub bagian : "Apa yang terjadi dengan Pabrikasi / Manufacture?"

General Ledger

Silakan baca sub bagian : "Apa yang terjadi dengan General Ledger?"

Cash & Bank

Silakan baca sub bagian : "Apa yang terjadi dengan Cash & Bank?"

Customer

Semua data Customer akan dibawa ke data baru, berikut saldonya. Jadi saldo Customer di titik Cut off di data lama sama dengan di data baru. Customer yang sudah disuspend akan tetap dibawa ke data baru.

Note : Di data baru akan dibuat customer bernama Cutoff_Customer untuk keperluan Sales Tax currency asing (baca : Apa yang terjadi dengan Sales Invoice ?)

Saldo Customer atau Account Receivable bisa didapat dari transaksi Sales dan transaksi Journal Voucher yang menggunakan Subsidiary Ledger.

Contoh perhitungan saldo Customer sebagai berikut :

Saldo Customer lama		↓	Saldo Customer baru																	
		Cut off date																		
Saldo Customer di Data lama			Saldo Customer di Data Baru																	
1	Saldo Customer A tgl 31 Juli = IDR 2000 Saldo itu didapat dari sebuah transaksi SI dgn owing = 2000. Cut off tanggal 31 Juli		Saldo Customer A tgl 1 Agustus = 2000 Dibuatkan transaksi SI dgn item Opening Balance dan total invoice = 2000. Lebih jelasnya di "Apa yang terjadi dengan Sales Invoice?"																	
2	Saldo Customer B tgl 31 Juli = USD 2000 + Rp 120.000 (tax owing) Saldo itu didapat dari sebuah transaksi SI Cut off tanggal 31 Juli		Saldo Customer A tgl 1 Agustus = USD 2000 + Rp 120.000 Dibuat 2 buah SI : SI pertama : SI dgn Customer USD dan Rate = rate SI dgn detail itemnya : <table><tr><th>Nomor</th><th>Deskripsi item</th><th>Qty</th><th>Price</th></tr><tr><td>O</td><td>Opening Balance</td><td>1</td><td>200</td></tr></table> SI kedua (utk Sales Tax) : SI dgn customer IDR - Cutoff_Customer, detail item <table><tr><th>Nomor</th><th>Deskripsi item</th><th>Qty</th><th>Price</th></tr><tr><td>O</td><td>Opening Balance</td><td>1</td><td>120000</td></tr></table>		Nomor	Deskripsi item	Qty	Price	O	Opening Balance	1	200	Nomor	Deskripsi item	Qty	Price	O	Opening Balance	1	120000
Nomor	Deskripsi item	Qty	Price																	
O	Opening Balance	1	200																	
Nomor	Deskripsi item	Qty	Price																	
O	Opening Balance	1	120000																	
3	Saldo Customer A tgl 31 Juli = USD 9000 yang diperoleh dari Journal Voucher dengan jurnal : AR USD (Cust A) 9000 Kas Rupiah 9000 --> dimana AR USD itu bukan AR default USD di Preference. Cut off tanggal 31 Juli		Saldo Customer A tgl 1 Agustus = 9000 Dibuatkan 1 buah SI dan 2 buah JV sbb : Jurnal SI dgn Customer A : <table><tr><td>AR USD (Default Pref)</td><td>9000</td></tr><tr><td>Opening Balance</td><td>9000</td></tr></table> Jurnal JV ke 1 : <table><tr><td>AR USD (Customer Cutoff_USD)</td><td>9000</td></tr><tr><td>AR Default Pref (Cust Cutoff_USD)</td><td>9000</td></tr></table> Jurnal JV ke 2 : <table><tr><td>Opening Balance</td><td>9000</td></tr><tr><td>Kas Rupiah</td><td>9000</td></tr></table> Note untuk SI : <ul style="list-style-type: none">◦ Untuk AR (default currency) dimana saldonya didapat dari JV, maka akan dibuat sebuah SI untuk akun AR/AP tersebut, dan statusnya Outstanding.		AR USD (Default Pref)	9000	Opening Balance	9000	AR USD (Customer Cutoff_USD)	9000	AR Default Pref (Cust Cutoff_USD)	9000	Opening Balance	9000	Kas Rupiah	9000				
AR USD (Default Pref)	9000																			
Opening Balance	9000																			
AR USD (Customer Cutoff_USD)	9000																			
AR Default Pref (Cust Cutoff_USD)	9000																			
Opening Balance	9000																			
Kas Rupiah	9000																			

		<p>Note untuk JV ke 1 :</p> <ul style="list-style-type: none"> ◦ Untuk AR (default currency), yg dipakai adalah customer fiktif yang dipakai untuk pajak juga. Baca di bagian penjelasan SI. ◦ Untuk AR (currency asing), dibuatkan customer dg currency yg sama (Customer Cutoff USD)
--	--	--

Sales

Silakan baca sub bagian : "Apa yang terjadi dengan Penjualan dan Piutang ?"

Vendor

Semua data Vendor akan dibawa ke data baru, berikut saldonya. Jadi saldo Vendor di titik Cut off di data lama sama dengan di data baru. Vendor yang sudah disuspend akan tetap dibawa ke data baru.
Note : Di data baru akan dibuat vendor bernama Cutoff_Vendor untuk keperluan RI dan Purchase Tax currency asing (baca : Apa yang terjadi dengan RI dan Purchase Invoice ?)

Contoh perhitungan saldo Vendor sebagai berikut :

Saldo Vendor lama		↓ Cut off date	Saldo Vendor baru																	
Saldo Vendor di Data lama			Saldo Vendor di Data Baru																	
1	Saldo Vendor A tgl 31 Juli = IDR 2000 Saldo itu didapat dari sebuah transaksi PI dgn owing = 2000. Cut off tanggal 31 Juli		Saldo Vendor A tgl 1 Agustus = 2000 Dibuatkan transaksi PI dgn item Opening Balance dan total invoice = 2000. Lebih jelasnya di "Apa yang terjadi dengan Purchase Invoice?"																	
2	Saldo Vendor B tgl 31 Juli = USD 2000 + Rp 120.000 (tax owing) Saldo itu didapat dari sebuah transaksi PI Cut off tanggal 31 Juli		Saldo Vendor A tgl 1 Agustus = USD 2000 + Rp 120.000 Dibuat 2 buah PI : PI pertama : PI dgn Vendor USD dan Rate = rate PI dgn detail itemnya : <table><tr><th>Nomor</th><th>Deskripsi item</th><th>Qty</th><th>Price</th></tr><tr><td>O</td><td>Opening Balance</td><td>1</td><td>200</td></tr></table> PI kedua (utk Purchase Tax) : PI dgn vendor IDR - Cutoff_Vendor, detail item <table><tr><th>Nomor</th><th>Deskripsi item</th><th>Qty</th><th>Price</th></tr><tr><td>O</td><td>Opening Balance</td><td>1</td><td>120000</td></tr></table>		Nomor	Deskripsi item	Qty	Price	O	Opening Balance	1	200	Nomor	Deskripsi item	Qty	Price	O	Opening Balance	1	120000
Nomor	Deskripsi item	Qty	Price																	
O	Opening Balance	1	200																	
Nomor	Deskripsi item	Qty	Price																	
O	Opening Balance	1	120000																	
3	Saldo Vendor A tgl 31 Juli = USD 9000 yang diperoleh dari Journal Voucher dengan jurnal : Kas Rupiah 9000 AP USD (Vend A) 9000 --> dimana AP USD itu bukan AP default USD di Preference. Cut off tanggal 31 Juli		Saldo Vendor A tgl 1 Agustus = 9000 Dibuatkan 1 buah PI dan 2 buah JV sbb : Jurnal PI dgn Vendor A : <table><tr><td>Opening Balance</td><td>9000</td></tr><tr><td>AP USD (Default Pref)</td><td>9000</td></tr></table> Jurnal JV ke 1 : <table><tr><td>AP Default Pref (Cust Cutoff_USD)</td><td>9000</td></tr><tr><td>AP USD (Customer Cutoff_USD)</td><td>9000</td></tr></table> Jurnal JV ke 2 : <table><tr><td>Kas Rupiah</td><td>9000</td></tr><tr><td>Opening Balance</td><td>9000</td></tr></table> Note JV ke 1 : <ul style="list-style-type: none">◦ Untuk AP (currency asing), menggunakan customer fiktif dgn currency yg sama. (tdk menggunakan Vendor baru seperti di Customer)		Opening Balance	9000	AP USD (Default Pref)	9000	AP Default Pref (Cust Cutoff_USD)	9000	AP USD (Customer Cutoff_USD)	9000	Kas Rupiah	9000	Opening Balance	9000				
Opening Balance	9000																			
AP USD (Default Pref)	9000																			
AP Default Pref (Cust Cutoff_USD)	9000																			
AP USD (Customer Cutoff_USD)	9000																			
Kas Rupiah	9000																			
Opening Balance	9000																			

Purchase

Silakan baca sub bagian : "Apa yang terjadi dengan Pembelian dan Hutang ?"

Items

Semua data Item, yaitu Nomor, Deskripsi, Type, GL Account, dll akan dibawa semua ke data baru. Item yang sudah disuspend juga akan dibawa ke data baru.

Namun untuk Saldo Item dan costingnya ada beberapa kasus penyesuaian. Untuk itu, silakan baca sub bagian : "Apa yang terjadi dengan Persediaan / Inventory ?"

Note : di data baru akan dibuat Item baru bernama **Cutoff_Item** untuk dipakai di transaksi DO dan RI hasil cut off.

Job Costing

Silakan baca sub bagian : "Apa yang terjadi dengan Persediaan / Inventory ?"

Inventory

Silakan baca sub bagian : "Apa yang terjadi dengan Persediaan / Inventory ?"

Fixed Asset

Silakan baca sub bagian : "Apa yang terjadi dengan Aktiva Tetap / Fixed Asset ?"

Tax Codes

Semua data Tax Codes akan dibawa ke data baru.

Terms

Semua data Terms akan dibawa ke data baru.

Shipments

Semua data Shipments akan dibawa ke data baru.

Customer Types

Semua data Customer Types akan dibawa ke data baru.

Commission Range

Semua data Commission Range akan dibawa ke data baru.

Salesmen

Semua data Salesmen akan dibawa ke data baru, termasuk yang sudah disuspend.

Apa Yang Terjadi Dengan Jurnal Umum / General Ledger ?

Chart of Account – Saldo Akun

Saldo Akun di data baru akan dibuatkan Journal Voucher dengan jurnal Saldo Akun pada Opening Balance.

<div style="display: flex; justify-content: space-between; align-items: center;"> <div style="text-align: center;">Saldo akun data lama</div> <div style="text-align: center;">↓ Cut off date</div> <div style="text-align: center;">Saldo akun baru</div> </div>	
Saldo Akun di Data lama (cut off 31 Des 04)	Saldo Akun di Data Baru (1 Jan 05)
1 Kas/Bank Case : Saldo Akun Kas IDR sebesar 2.000 pada tgl 31 Desember 2004	Saldo Kas/Bank di Data baru : Saldo Kas IDR di 1 Januari 2005 = 2.000 Jurnal JV : <div style="margin-left: 100px;"> Kas IDR 2000 Opening Balance 2000 </div> Note : Rate akun Kas/Bank asing, bila Tgl cut off = akhir bulan maka menggunakan rate Period End. Bila Tgl cut off tidak di akhir bulan, maka Rate = Base Amount/Prime Amount.
2 Account Receivable Case : Saldo Akun AR – IDR sebesar 5.000 pada tgl 31 Desember 2004	Saldo AR di data baru : Saldo AR - IDR di 1 Januari 2005 = 5.000 Transaksi yang dihasilkan di data baru didapat dari Sales dan Journal Voucher. Lebih jelasnya bisa dibaca di penjelasan "Customer".
3 Inventory Case : Saldo Persediaan sebesar 5.000 pada tgl 31 Desember 2004	Saldo Inventory di data baru : Saldo Persediaan di 1 Januari 2005 = 5.000 Transaksi yang dihasilkan di data baru didapat dari Inventory Adjustment dan Purchase. Lebih jelasnya bisa dibaca di penjelasan "Apa yang terjadi dengan Items ?".
4 Other Current Asset Case : Saldo Akun Office Supplies sebesar sebesar 5.000 pada tgl 31 Desember 2004	Saldo Other Current Asset di data baru : Saldo Akun Office Supplies di 1 Januari 2005 = 5.000 Jurnal JV : <div style="margin-left: 100px;"> Office Supplies 2000 Opening Balance 2000 </div>
5 Fixed Asset Case : Saldo Akun Building sebesar sebesar 5.000 pada tgl 31 Desember 2004	Saldo Fixed Asset di data baru : Saldo Akun Building di 1 Januari 2005 = 5.000 Transaksi Fixed Asset di data baru adalah transaksi lama yg dibawa semua. Lebih jelasnya bisa dibaca di penjelasan "Apa yang terjadi dengan Fixed Asset ?"

6	Accumulated Depreciation Case : Saldo Akun Acc Dep Building sebesar sebesar 5.000 pada tgl 31 Desember 2004	Saldo Accum. Depreciation di data baru : Saldo Akun Building di 1 Januari 2005 = 5.000 Transaksi Fixed Asset di data baru adalah transaksi lama yg dibawa semua. Lebih jelasnya bisa dibaca di penjelasan "Apa yang terjadi dengan Fixed Asset ?"
7	Account Payable Case : Saldo Akun AP – IDR sebesar 5.000 pada tgl 31 Desember 2004	Saldo AP di data baru : Saldo Akun AP-IDR di 1 Januari 2005 = 5.000 Transaksi yang dihasilkan di data baru didapat dari Purchase dan Journal Voucher. Lebih jelasnya bisa dibaca di penjelasan "Vendor".
8	Other Current Liability Case : Saldo Hutang Gaji sebesar 5.000 pada tgl 31 Desember 2004	Saldo Other Current Liability di data baru : Saldo Hutang Gaji di 1 Januari 2005 = 5.000 Jurnal JV : <div style="margin-left: 100px;"> Opening Balance 2000 Hutang Gaji 2000 </div>
9	Long Term Liability Case : Saldo Hutang Bank BNI sebesar 2.000 pada tgl 31 Desember 2004	Saldo Long Term Liability di data baru : Saldo Hutang Bank BNI di 1 Januari 2005 = 2.000 Jurnal JV : <div style="margin-left: 100px;"> Opening Balance 2000 Hutang Bank BNI 2000 </div>
10	Equity Case : Saldo Akun Modal Usaha sebesar 5.000 pada tgl 31 Desember 2004	Saldo Equity di data baru : Saldo Modal Usaha di 1 Januari 2005 = 5.000 Jurnal JV : <div style="margin-left: 100px;"> Opening Balance 5000 Modal Usaha 5000 </div>
11	Revenue Case : Saldo Akun Penjualan Brg sebesar 2.000 pada tgl 31 Desember 2004 Saldo Akun Penjualan Brg sebesar 2.000 pada tgl 31 Juli 2004 – Cut off tgl 31 Juli 2004	Saldo Revenue di data baru : Saldo Akun Penjualan Barang di 31 Desember 2004 = 2.000
		Saldo Akun Penjualan Barang di 1 Januari 2005 = 0 (Akun Revenue setelah lintas tahun akan dipindahkan ke saldo Retained Earning.)
		Saldo Akun Penjualan Barang di 1 Agustus = 2.000 (Akun Revenue tidak dipindahkan ke saldo Retained Earning.)
12	Cost of Goods Sold Case : Saldo HPP Barang sebesar 2.000 pada tgl 31 Desember 2004 Saldo HPP Barang sebesar 2.000 pada tgl 31 Juli 2004 – Cut off tgl 31 Juli 2004	Saldo Cost of Goods Sold di data baru : Saldo HPP Barang di 31 Desember 2004 = 2.000
		Saldo HPP Barang di 1 Januari 2005 = 0 (Akun COGS setelah lintas tahun akan dipindahkan ke saldo Retained Earning.)
		Saldo Penjualan Barang di 1 Agustus = 2.000 (Akun COGS tidak dipindahkan ke saldo Retained Earning.)

13	Expense Case : Saldo Biaya Utility sebesar 2.000 pada tgl 31 Desember 2004	Saldo Expense di data baru : Saldo Biaya Utility di 31 Desember 2004 = 2.000
		Saldo Biaya Utility di 1 Januari 2005 = 0 (Akun Expense setelah lintas tahun akan dipindahkan ke saldo Retained Earning.)
	Saldo Biaya Utility sebesar 2.000 pada tgl 31 Juli 2004 – Cut off tgl 31 Juli 2004	Saldo Biaya Utility di 1 Agustus = 2.000 (Akun Expense tidak dipindahkan ke saldo Retained Earning.)
14	Other Expense Case : Saldo Biaya Adm Bank sebesar 2.000 pada tgl 31 Desember 2004	Saldo Other Expense di data baru : Saldo Biaya Adm Bank di 31 Desember 2004 = 2.000
		Saldo Biaya Adm Bank di 1 Januari 2005 = 0 (Akun Other Expense setelah lintas tahun akan dipindahkan ke saldo Retained Earning.)
	Saldo Biaya Adm Bank sebesar 2.000 pada tgl 31 Juli 2004 – Cut off tgl 31 Juli 2004	Saldo Biaya Adm Bank di 1 Agustus = 2.000 (Akun Other Expense tidak dipindahkan ke saldo Retained Earning.)
15	Other Income Case : Saldo Pendapatan Bunga sebesar 2.000 pada tgl 31 Desember 2004	Saldo Other Income di data baru : Saldo Pendapatan di 31 Desember 2004 = 2.000
		Saldo Pendapatan di 1 Januari 2005 = 0 Akun Other Income setelah lintas tahun akan dipindahkan ke saldo Retained Earning.
	Saldo Pendapatan Bunga sebesar 2.000 pada tgl 31 Juli 2004 – Cut off tgl 31 Juli 2004	Saldo Pendapatan Bunga di 1 Agustus = 2.000 Akun Other Income tidak dipindahkan ke saldo Retained Earning.

Journal Voucher

Transaksi Journal Voucher tidak dibawa ke data baru karena nantinya sudah dicatat sebagai Saldo Opening Balance Account di data baru.

Account History

Account History didapat dari jurnal transaksi, sedangkan tidak ada transaksi yang dibawa ke data baru, kecuali jurnal Fixed Asset. Jadi di data baru hanya ada jurnal Opening Balance dan Fixed Asset.

Account Budget

Data Account Budget akan dibawa semua ke data baru.

Account Balance

Account Balance adalah saldo akun per periode dan informasinya tidak dibawa. Yang akan dibawa adalah Saldo Akun per tanggal Cut off yang akan berfungsi sebagai Opening Balance akun di data baru

Period End

Transaksi Period End adalah transaksi Journal Voucher, jadi tidak dibawa ke data baru, yang dibawa adalah saldo Akun yang termasuk dalam jurnal Period End tersebut. Period End menghitung Gain/Loss

Account dan penyusutan aktiva tetap, sehingga akan mempengaruhi saldo laporan Neraca dan Laba Rugi. Jadi Period End yang dilakukan pada saat Cut off, akan mempengaruhi saldo Neraca di titik Cut off, sehingga saldo Neraca di data baru = saldo Neraca data lama di titik Cut off + jurnal Period End hasil Cut off.

Apa Yang Terjadi Dengan Kas & Bank / Cash & Bank ?

Bank Book

Bank Book adalah rincian transaksi per akun tipe Kas/Bank, sedangkan yang dibawa ke data baru hanya saldo Opening Balance saja. Jadi yang akan tercatat hanya Journal Voucher hasil jurnal saldo Opening Balance dari Akun Kas/Bank yang bersangkutan.

Contoh :

Other Payment

Other Payment adalah transaksi yang melibatkan tipe Akun Kas/Bank dan Expense (biasanya), jadi mengacu ke Saldo Akun. Transaksi itu sendiri tidak dibawa.

Other Deposit

Other Deposit sama saja dengan Other Payment, dimana transaksi yang melibatkan tipe Akun Kas/Bank dan Other Income (biasanya), jadi mengacu ke Saldo Akun. Transaksi itu sendiri tidak dibawa.

Bank Reconciliation

Bank Reconcile tidak dibawa karena semua transaksi yang berhubungan dengan tipe Kas/Bank hanya tercatat sebagai Saldo Opening Balance di Chart of Account.

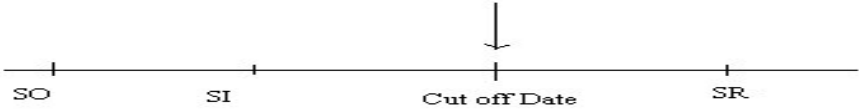
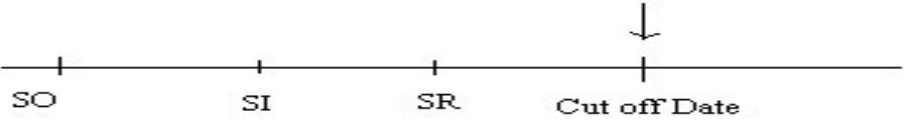
Apa Yang Terjadi Dengan Penjualan Dan Piutang / Sales And Receivables ?

- **Sales Order**
- **Delivery Order**
- **Sales Invoice**
- **Sales Return**
- **Customer Receipt**

Sales Order

Transaksi Sales Order secara sederhana akan dibawa ke data baru, kecuali transaksi SO yang sudah Proceeded atau Closed. Penjelasan lebih lanjut bisa dilihat di chart berikut.

SO lama		↓ Cut off date	SO baru	
SO di Data lama			SO di Data Baru	
1	SO dgn status Queue (barang sama sekali belum dikirimkan)		Transaksi SO tsb dibawa semuanya (nomor SO, detail item). Tgl SO mengikuti tgl Cut Off.	
2	SO dgn status Proceeded (barang sudah dikirim semua)		SO tidak dibawa (data lama tdk dihapus)	
3	SO dgn status Closed (sebagian/semua barang dibatalkan)		SO tidak dibawa (data lama tdk dihapus)	

<p>4 SO dgn status Waiting (sebagian barang sudah ada yang dikirim) -> bisa dilihat di beberapa contoh kasus sebagai berikut :</p> <p>Case 1 : SO dgn item A dan item B. Item B sudah dikirim/dibuatkan Invoice.</p> <p>Case 2 : SO dgn detail item : item A = 2 -> belum dikirim item B = 3 -> sdh dikirim = 2</p> <p>Case 3 : SO dgn detail item : Item A = 2 -> sdh dikirim = 1 Item B = 3 -> sdh dikirim = 2</p>	<p>Hasil Case 1 : SO dicreate dengan item A saja</p> <p>Hasil Case 2 : SO dicreate dgn detail item : Item A = 2 Item B = 1</p> <p>Hasil Case 3 : SO dicreate dgn detail item : Item A = 1 Item B = 1</p>
<p>Case 4 :</p>  <p>SO (sebelum tgl Cut Off) : Item A = 5 Dibuat SI (sebelum tgl Cut Off) : Item A = 4</p>	<p>Ada SR (setelah tgl Cut Off) : Item A = 3 Hasil Case 4 : SO (hasil Cut off) : Item A = 1</p>
<p>Case 5 :</p>  <p>SO (sebelum tgl Cut Off) : Item A = 5 Dibuat SI (sebelum tgl Cut Off) : Item A = 4 Ada SR (sebelum tgl Cut Off) : Item A = 3</p>	<p>Hasil Case 5 : SO (hasil Cut off) : Item A = 4</p>
<p>Case 6 : SO dgn detail item : Item A = 2 x 1000 = 2000 Item B = 3 x 500 = 1500 -> sdh dikirim = 3 Ada diskon invoice = 2500</p>	<p>Hasil Case 6 : SO dicreate dengan item A saja, diskon invoice tidak dibawa, jadi dibuat = 0</p>

Down Payment di Sales Order

Transaksi Down Payment di Sales Order adalah transaksi Customer Receipt. Untuk DP outstanding, maka di data baru akan dibuatkan Journal Voucher dgn format sbb :

- Nomor JV = CR-xxx (dimana xxx adalah nomor form CR yg merupakan DP SO tsb).
Untuk No form yg panjang-nya 1 – 17 : CR-.....(nomor form CR), bila panjang No form = 18 menjadi CRXXXXX, bila panjang No Form = 19 menjadi CXXXX, dan bila panjang No Form-nya 20, maka yg pertama-tama huruf C yg bergerak setelah itu **C**, **-C**, **-C**, apabila masih sama juga, Invoice tsb akan error (tidak bisa dimasukkan).
- Tanggal JV adalah sama dgn tanggal Cut Off.

Penjelasan detail bisa dilihat di kasus-kasus sbb :

DP SO lama		↓ Cut off date	DP SO baru	
DP SO di Data lama			DP SO di Data Baru	
1	<p>SO di Des 05 = total order = 1000</p> <p>Ada DP SO = 300</p> <p>Jurnal : Kas 300</p> <p> Adv Sales 300</p> <p>Cut off date = 31 Des 05</p>		<p>SO dibawa semua</p> <p>Dibuat JV di Jan 06</p> <p>Jurnal : Kas 300</p> <p> Adv Sales 300 (Customer Subs.Ledger)</p> <p>Untuk Alokasi DP SO di Jan 06 : menggunakan CR dengan memilih Adv Sales di pilihan Discount/Write off dengan jurnal sbb :</p> <p>Jurnal : AP 300 (Adv Sales di Disc/Writeoff)</p> <p> AR 300</p>	
2	<p>Case 2 :</p> <div style="text-align: center;"> </div> <p>DP SO (sebelum tgl Cut Off) = 1000</p> <p>Settlement dgn SI (sebelum tgl Cut Off) = 800</p> <p>Settlement dgn SI (setelah tgl Cut Off) = 200</p> <p>Hasil Setelah Cut off :</p> <p>Settlement ke 2 tsb menjadi JV dgn jurnal :</p> <p>Kas/Bank 200</p> <p> Akun DP 200</p> <p>Jika tidak balance, jurnalnya dialokasikan ke akun OB, dgn jurnal sbb :</p> <p>Kas/Bank xxx</p> <p> Akun DP yyy</p> <p>OB xxx-yyy</p>			

Note :

Untuk customer/bank asing, menggunakan rate CR

Customer	Bank	DP
Rp	\$	Rp
\$	Rp	\$

Delivery Order

Transaksi Delivery Order yang masih outstanding akan dipindahkan ke data baru dengan cara membuat DO baru, dengan ketentuan sbb :

- Nomor DO baru = Nomor DO lama
- Tanggal DO baru = tgl Cut off
- Item-item DO diubah menjadi Item Non inventory, dimana deskripsi Item Non inventory tsb diubah menjadi deskripsi item-item DO lama.
 - Item Non inventory itu dicreate dengan Nomor : Cutoff_Item. Apabila nomor itu sudah ada, akan dibuatkan item baru dengan nomor : Cutoff_Item_1.
 - Qty di data baru = Qty di data lama
 - Nama Unit item di data baru = nama unit di data lama, namun unit ratio menjadi 1

Penjelasan lebih lanjut bisa dilihat di chart berikut.

DO lama				DO baru																						
<div>↓</div> <div>Cut off date</div>																										
DO di Data lama				DO di Data Baru																						
1	Detail DO nomor DO1 di data lama : <table><tr><th>Nomor</th><th>Deskripsi item</th><th>Qty</th></tr><tr><td>A-01</td><td>Item A</td><td>2</td></tr><tr><td>B-03</td><td>Item B</td><td>3</td></tr></table> Note : DO tsb belum dibuat Invoice / Retur			Nomor	Deskripsi item	Qty	A-01	Item A	2	B-03	Item B	3		Dibuat DO di data baru dgn nomor DO1 dgn detail sbb : <table><tr><th>Nomor</th><th>Deskripsi item</th><th>Qty</th></tr><tr><td>CutOff_Item</td><td>Item A</td><td>2</td></tr><tr><td>CutOff_Item</td><td>Item B</td><td>3</td></tr></table>			Nomor	Deskripsi item	Qty	CutOff_Item	Item A	2	CutOff_Item	Item B	3	
Nomor	Deskripsi item	Qty																								
A-01	Item A	2																								
B-03	Item B	3																								
Nomor	Deskripsi item	Qty																								
CutOff_Item	Item A	2																								
CutOff_Item	Item B	3																								
2	Detail DO nomor DO1 di data lama : <table><tr><th>Nomor</th><th>Deskripsi item</th><th>Qty</th><th>Unit</th></tr><tr><td>A-01</td><td>Item A</td><td>2</td><td>box</td></tr></table> Unit Box = unit ke 2 = 12 pcs			Nomor	Deskripsi item	Qty	Unit	A-01	Item A	2	box		Dibuat DO di data baru dgn nomor DO1 dgn detail sbb : <table><tr><th>Nomor</th><th>Deskripsi item</th><th>Qty</th><th>Unit</th></tr><tr><td>CutOff_Item</td><td>Item A</td><td>2</td><td>box</td></tr></table> Unit Box = unit ke 1			Nomor	Deskripsi item	Qty	Unit	CutOff_Item	Item A	2	box			
Nomor	Deskripsi item	Qty	Unit																							
A-01	Item A	2	box																							
Nomor	Deskripsi item	Qty	Unit																							
CutOff_Item	Item A	2	box																							
3	<div>Case 3 :</div> <div><div>DO</div><div>↓</div><div>SR</div><div>Cut off date</div></div> <div>DO nomor DO1 (sebelum tgl Cut Off) dgn detail : Item A = 5 pcs</div> <div>Ada SR dari DO1 (setelah tgl Cut off), dgn detail : Item A = 3 pcs Jadi seharusnya setelah Cut off, saldo Item A = 3</div> <div>Hasil Setelah Cut off : DO baru akan dicreate dgn detail : <table><tr><th>Nomor</th><th>Deskripsi item</th><th>Qty</th></tr><tr><td>CutOff_Item</td><td>Item A</td><td>5</td></tr></table></div> <div>Note : Qty DO tetap = 5 pcs <u>Supaya Saldo Item A = 2, harus dibuatkan Inventory Adjustment, yaitu New Qty = 3</u></div>							Nomor	Deskripsi item	Qty	CutOff_Item	Item A	5													
Nomor	Deskripsi item	Qty																								
CutOff_Item	Item A	5																								

Sales Invoice

Transaksi Sales Invoice yg merupakan Piutang, akan dipindahkan ke data baru sebagai Opening Balance tiap Customer, dengan ketentuan sbb :

- Nomor SI baru = Nomor SI lama
- Tgl SI baru = tgl Cut off
- Detail Item di SI baru akan diisi dengan Item Opening Balance sejumlah nilai outstanding invoice
- Rate SI baru = Rate SI lama
- Khusus untuk Sales Tax pada customer dgn currency asing, dibuatkan customer baru dgn nama : **Cutoff_Customer**, Cutoff_Customer1, dst untuk tiap customer dgn currency asing.

Penjelasan lebih lanjut bisa dilihat di chart berikut :

SI lama				↓	SI baru																												
				Cut off date																													
SI di Data lama					SI di Data Baru																												
1	SI (currency lokal) dgn nomor : SI1, dgn detail : <table><tr><th>Nomor</th><th>Deskripsi item</th><th>Qty</th><th>Price</th></tr><tr><td>A-01</td><td>Item A</td><td>2</td><td>1000</td></tr><tr><td>B-03</td><td>Item B</td><td>3</td><td>500</td></tr></table> Jadi total invoice = 3500, jurnalnya : Jurnal : AR 3500 Sales 3500				Nomor	Deskripsi item	Qty	Price	A-01	Item A	2	1000	B-03	Item B	3	500		Dibuat SI di data baru dgn nomor SI1 dgn detail : <table><tr><th>Nomor</th><th>Deskripsi item</th><th>Qty</th><th>Price</th></tr><tr><td>0</td><td>Opening Balance</td><td>1</td><td>3500</td></tr></table> Jurnal : AR 3500 OB 3500				Nomor	Deskripsi item	Qty	Price	0	Opening Balance	1	3500				
Nomor	Deskripsi item	Qty	Price																														
A-01	Item A	2	1000																														
B-03	Item B	3	500																														
Nomor	Deskripsi item	Qty	Price																														
0	Opening Balance	1	3500																														
2	SI (currency asing) dgn nomor : SI1, Currency = USD, Rate = 9000, Fiscal Rate = 9500. Detail item sbb : <table><tr><th>Nomor</th><th>Deskripsi item</th><th>Qty</th><th>Price</th></tr><tr><td>A-01</td><td>Item A</td><td>2</td><td>100</td></tr></table> Jadi total invoice = 200, Tax = 10%, jurnalnya : Jurnal : AR USD 1800000 AR IDR 190000 Tax 190000 Sales 1800000				Nomor	Deskripsi item	Qty	Price	A-01	Item A	2	100		Dibuat 2 buah SI di data baru : SI pertama : SI nomor SI1, dgn Customer USD dan Rate = 9000. Detail itemnya : <table><tr><th>Nomor</th><th>Deskripsi item</th><th>Qty</th><th>Price</th></tr><tr><td>0</td><td>Opening Balance</td><td>1</td><td>200</td></tr></table> Jurnal : AR USD 1800000 OB 1800000 SI kedua (utk Sales Tax) : SI nomor Tax-SI1, dgn customer Cutoff_Customer. Detail item : <table><tr><th>Nomor</th><th>Deskripsi item</th><th>Qty</th><th>Price</th></tr><tr><td>0</td><td>Opening Balance</td><td>1</td><td>190000</td></tr></table> Deskripsi Invoice : Pajak untuk Customer USD Invoice No SI1 (<i>Invoice Tax for Customer USD...</i>) Jurnal : AR IDR 190000 OB 190000				Nomor	Deskripsi item	Qty	Price	0	Opening Balance	1	200	Nomor	Deskripsi item	Qty	Price	0	Opening Balance	1	190000
Nomor	Deskripsi item	Qty	Price																														
A-01	Item A	2	100																														
Nomor	Deskripsi item	Qty	Price																														
0	Opening Balance	1	200																														
Nomor	Deskripsi item	Qty	Price																														
0	Opening Balance	1	190000																														

Note :

- Deskripsi untuk Invoice Tax diisi dgn = Pajak untuk Customer XXX Invoice No YYY
- No Invoice : bila No Invoice panjang-nya 1 s.d 16 karakter menjadi Tax-XXXX, bila panjang No Invoice = 17 menjadi Tx-XXXXX, bila panjang No Invoice = 18 menjadi T-XXXX, bila panjang No Inv = 19 → TXXXX, dan bila panjang No Inv-nya 20, maka yg pertama-tama huruf **T** yg bergerak setelah itu **T**, **-T**, **-T**, apabila masih sama juga, maka Invoice tsb akan error (tidak bisa dimasukkan).

Sales Return

Sales Return akan mengurangi Piutang dan menambah saldo item yang dijual tsb. Jadi transaksi SR tidak akan dipindahkan ke data baru, karena akan menjadi satu dengan saldo Opening Balance customer dan saldo Opening Balance Item.

Penjelasan detail sbb :

<div><div>SR lama</div><div>↓</div><div>SR baru</div></div> <div>Cut off date</div>																											
SR di Data lama																											
1	SI di data lama dgn detail : <table><tr><th>Nomor</th><th>Deskripsi item</th><th>Qty</th><th>Price</th></tr><tr><td>A-01</td><td>Item A</td><td>2</td><td>1000</td></tr><tr><td>B-03</td><td>Item B</td><td>3</td><td>500</td></tr></table> Dibuat SR atas SI tsb, dgn detail : <table><tr><th>Nomor</th><th>Deskripsi item</th><th>Qty</th><th>Price</th></tr><tr><td>A-01</td><td>Item A</td><td>1</td><td>1000</td></tr><tr><td>B-03</td><td>Item B</td><td>1</td><td>500</td></tr></table>			Nomor	Deskripsi item	Qty	Price	A-01	Item A	2	1000	B-03	Item B	3	500	Nomor	Deskripsi item	Qty	Price	A-01	Item A	1	1000	B-03	Item B	1	500
Nomor	Deskripsi item	Qty	Price																								
A-01	Item A	2	1000																								
B-03	Item B	3	500																								
Nomor	Deskripsi item	Qty	Price																								
A-01	Item A	1	1000																								
B-03	Item B	1	500																								
SR di Data Baru																											
Hasil Case 1 : Dibuat SI di data baru yg merupakan Customer Opening Balance dgn detail : <table><tr><th>Nomor</th><th>Deskripsi item</th><th>Qty</th><th>Price</th></tr><tr><td>0</td><td>Opening Balance</td><td>1</td><td>2000</td></tr></table> <u>SR di data lama tidak dibawa</u>				Nomor	Deskripsi item	Qty	Price	0	Opening Balance	1	2000																
Nomor	Deskripsi item	Qty	Price																								
0	Opening Balance	1	2000																								

Customer Receipt

Transaksi Customer Receipt akan mengurangi Piutang Customer, sedangkan Piutang akan menjadi satu sebagai Opening Balance tiap Customer, jadi tidak ada detail CR yang dibawa ke data baru, termasuk transaksi Giro Mundur yang Cheque date-nya setelah tanggal Cut off.

Penjelasan detail mengenai CR adalah sbb :

CR lama		↓ Cut off date	CR baru					
CR di Data lama				CR di Data Baru				
1	SI di data lama dgn detail :			Dibuat SI di data baru dgn detail :				
	Nomor	Deskripsi item	Qty	Price	Nomor	Deskripsi item	Qty	Price
	A-01	Item A	2	1000	0	Opening Balance	1	1500
	Jadi total invoice = 2000							
	Dibuat CR atas SI tsb, sebesar 500			<u>CR di data lama tidak dibawa</u>				
2	SI nomor SI1 di data lama dgn detail :			Dibuat SI di data baru dgn nomor Invoice =				
	Nomor	Deskripsi item	Qty	Price	CR – SI1 :			
	A-01	Item A	2	1000	Detail item sbb :			
	Jadi total invoice = 2000			Nomor	Deskripsi item	Qty	Price	
				0	Opening Balance	1	-500	
	Dibuat CR nomor CR1 atas SI1, sebesar 2500, sehingga ada Overpay = 500			SI tsb bisa dipilih di CR baru untuk mengurangi Piutang customer ybs.				
3	CR Customer asing atas SI yang memiliki Piutang Pajak = 500, dibayar dengan Cheque amount = 700, maka ada Overpay = 200.			Dibuat SI di data baru, dgn Customer :				
				Cutoff_Customer.				
				Detail item sbb :				
	Nomor	Deskripsi item	Qty	Price				
	0	Opening Balance	1	-200				
				SI tsb bisa dipilih di CR baru untuk mengurangi Piutang Pajak customer ybs.				

Note :

- Invoice No untuk No form yg panjang-nya 1 – 17 : CR-.....(nomor form CR), bila panjang No form = 18 menjadi CRXXXXX, bila panjang No Form = 19 menjadi CXXXX, dan bila panjang No Form-nya 20, maka yg pertama-tama huruf **C** yg bergerak setelah itu **C**, **C**, **C**, apabila masih sama juga, maka Inv tsb akan error/tidak bisa dimasukkan.
- Deskripsi SI overpay = Overpay di Customer XXX Invoice No YYY
- Overpay pembayaran fiscal diset ke customer = Cutoff_Customer

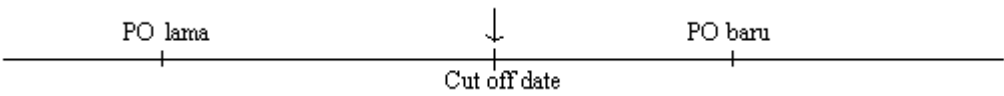
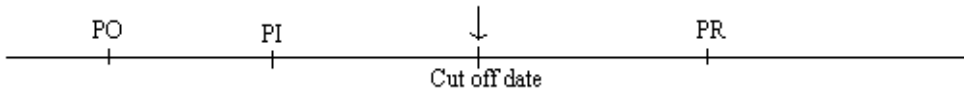


Apa Yang Terjadi Dengan Pembelian dan Hutang / Purchase and Payables ?

- **Purchase Order**
- **Receive Item**
- **Purchase Invoice**
- **Purchase Return**
- **Vendor Payment**

Purchase Order

Purchase Order secara sederhana akan dibawa ke data baru, kecuali transaksi PO yang sudah Full Received atau Closed. Penjelasan lebih lanjut bisa dilihat di chart berikut.

	
PO di Data lama	PO di Data Baru
<div>1 PO dgn status On Process – dimana barang sama sekali belum dikirimkan</div> <div>2 PO dgn status Full Received (barang sudah dikirim semua)</div> <div>3 PO dgn status Closed (sebagian/semua barang dibatalkan)</div> <div>4 PO dgn status On Process – dimana sebagian barang sudah dikirim, maka</div> <div>Case 1 : PO dgn item A dan item B. Item B sudah dikirim/dibuatkan Invoice.</div> <div>Case 2 : PO dgn detail item : item A = 2 -> belum dikirim item B = 3 -> sdh dikirim = 2</div> <div>Case 3 : PO dgn detail item : Item A = 2 -> sdh dikirim = 1 Item B = 3 -> sdh dikirim = 2</div>	<div>Transaksi PO tsb dibawa semuanya (nomor PO, detail item). Tgl PO mengikuti tgl Cut Off.</div> <div>PO tidak dibawa (data lama tdk dihapus)</div> <div>PO tidak dibawa (data lama tdk dihapus)</div> <div>Hasil Case 1 : PO dicreate dengan item A saja</div> <div>Hasil Case 2 : PO dicreate dgn detail item : Item A = 2 Item B = 1</div> <div>Hasil Case 3 : PO dicreate dgn detail item : Item A = 1 Item B = 1</div>
<div>Case 4 : </div> <div>PO (sebelum tgl Cut Off) : Item A = 5 Dibuat PI (sebelum tgl Cut Off) : Item A = 4</div> <div>Ada PR (setelah tgl Cut Off) : Item A = 3 Hasil Case 4 : PO (hasil Cut off) : Item A = 1</div>	

<p>Case 5 :</p> <div style="text-align: center;"> </div> <p>PO (sebelum tgl Cut Off) : Item A = 5 Dibuat PI (sebelum tgl Cut Off) : Item A = 4 Ada PR (sebelum tgl Cut Off) : Item A = 3</p>	
<p>Case 6 : PO dgn detail item : Item A = 2 x 1000 = 2000 Item B = 3 x 500 = 1500 -> sdh dikirim = 3 Ada diskon invoice = 2500</p>	<p>Hasil Case 5 : PO (hasil Cut off) : Item A = 4</p> <p>Hasil Case 6 : PO dicreate dengan item A saja, diskon invoice tidak dibawa, jadi dibuat = 0</p>

Down Payment di Purchase Order

Transaksi Down Payment di Purchase Order adalah transaksi Vendor Payment. Untuk DP outstanding, maka di data baru akan dibuatkan Journal Voucher dgn format sbb :

- Nomor JV = VP-xxx (dimana xxx adalah nomor form VP yg merupakan DP SO tsb).
(Untuk No form yg panjang-nya 1 – 17 : VP-.....(nomor form VP), bila panjang No form = 18 menjadi VPXXXXX, bila panjang No Form = 19 menjadi VXXXX, dan bila panjang No Form-nya 20, maka yg pertama-tama huruf V yg bergerak setelah itu V-, -V, -V-, apabila masih sama juga, form tsb akan error (tidak bisa dimasukkan)).
- Tanggal JV adalah sama dgn tanggal Cut Off.
- Untuk Vendor asing, JV itu menggunakan rate dari VP

Penjelasan detail bisa dilihat di kasus-kasus sbb :

<div style="text-align: center;"> </div>	
DP PO di Data lama	DP PO di Data Baru
<p>1 PO di Des 05 = total order = 1000</p> <p>Ada DP PO = 300 Jurnal : Adv Purchase 300 Kas 300</p> <p>Cut off date = 31 Des 05</p>	<p>PO dibawa semua</p> <p>Dibuat JV di Jan 06 Jurnal : Adv Purchase 300 (Vendor SubLedger) Kas 300</p> <p>Settlement di Jan 06 menggunakan JV : Jurnal : AP 300 AR 300 (pilih Adv Purc di Disc/Writeoff)</p>
<p>2 Case 2 :</p> <div style="text-align: center;"> </div>	
<p>DP PO (sebelum tgl Cut Off) = 1000 Settlement dgn PI (sebelum tgl Cut Off) = 800</p>	<p>Settlement dgn PI (setelah tgl Cut Off) = 200</p> <p>Hasil Setelah Cut off : Settlement ke 2 tsb menjadi JV dgn jurnal : Akun DP 200 Kas/Bank 200</p> <p>Jika tidak balance, jurnalnya dialokasikan ke akun OB, dgn jurnal sbb : Akun DP xxx Kas/Bank yyy OB xxx-yyy</p>

Receive Item

Transaksi Receive Item yang masih outstanding akan dipindahkan ke data baru dengan cara membuat RI baru, dengan ketentuan sbb :

- Nomor RI baru = Nomor RI lama
- Tanggal RI baru = tgl Cut off
- Item-item RI diubah menjadi Item Non inventory, dimana deskripsi Item Non inventory tsb diubah menjadi deskripsi item-item RI lama.
 - Item Non inventory itu dicreate dengan Nomor : Cutoff_Item. Apabila nomor itu sudah ada, akan dibuatkan item baru dengan nomor : Cutoff_Item_1.
 - Qty di data baru = Qty di data lama
 - Nama Unit item di data baru = nama unit di data lama, namun unit ratio menjadi 1

Penjelasan lebih lanjut bisa dilihat di chart berikut.

RI lama		↓	RI baru																					
		↓																						
Cut off date																								
RI di Data lama			RI di Data Baru																					
1	Detail RI nomor RI1 di data lama : <table><tr><td>Nomor</td><td>Deskripsi item</td><td>Qty</td></tr><tr><td>A-01</td><td>Item A</td><td>2</td></tr><tr><td>B-03</td><td>Item B</td><td>3</td></tr></table> Note : RI tsb belum dibuat Bill / Retur		Nomor	Deskripsi item	Qty	A-01	Item A	2	B-03	Item B	3	Dibuat RI di data baru dgn nomor RI1 dgn detail sbb : <table><tr><td>Nomor</td><td>Deskripsi item</td><td>Qty</td></tr><tr><td>CutOff_Item</td><td>Item A</td><td>2</td></tr><tr><td>CutOff_Item</td><td>Item B</td><td>3</td></tr></table>		Nomor	Deskripsi item	Qty	CutOff_Item	Item A	2	CutOff_Item	Item B	3		
Nomor	Deskripsi item	Qty																						
A-01	Item A	2																						
B-03	Item B	3																						
Nomor	Deskripsi item	Qty																						
CutOff_Item	Item A	2																						
CutOff_Item	Item B	3																						
2	Ada PO nomor PO1 di data lama : <table><tr><td>Nomor</td><td>Deskripsi item</td><td>Qty</td><td>Price</td></tr><tr><td>A-01</td><td>Item A</td><td>2</td><td>1000</td></tr></table> Dibuat <u>RI dari PO1</u> tsb, maka jurnalnya : Jurnal : Inventory 2000 Unbilled 2000		Nomor	Deskripsi item	Qty	Price	A-01	Item A	2	1000	Dibuat RI di data baru dgn nomor RI1 dgn detail sbb : <table><tr><td>Nomor</td><td>Deskripsi item</td><td>Qty</td></tr><tr><td>CutOff_Item</td><td>Item A</td><td>2</td></tr></table> Jurnal : Opening Balance 2000 Unbilled 2000		Nomor	Deskripsi item	Qty	CutOff_Item	Item A	2						
Nomor	Deskripsi item	Qty	Price																					
A-01	Item A	2	1000																					
Nomor	Deskripsi item	Qty																						
CutOff_Item	Item A	2																						
3	Dibuat <u>RI tanpa PO</u> dgn vendor A dan detail : <table><tr><td>Nomor</td><td>Deskripsi item</td><td>Qty</td></tr><tr><td>A-01</td><td>Item A</td><td>2</td></tr></table> Jurnal : Inventory 0 Unbilled 0		Nomor	Deskripsi item	Qty	A-01	Item A	2	Di data baru dibuat 2 transaksi yaitu : <u>1. RI dgn vendor A dan detail sbb :</u> <table><tr><td>Nomor</td><td>Deskripsi item</td><td>Qty</td></tr><tr><td>CutOff_Item</td><td>Item A</td><td>2</td></tr></table> Jurnal RI : Opening Balance 0 Unbilled 0 <u>2. PI dgn vendor Cutoff_Vendor dan detail :</u> <table><tr><td>Nomor</td><td>Deskripsi item</td><td>Qty</td><td>Price</td></tr><tr><td>A-01</td><td>Item A</td><td>2</td><td>0</td></tr></table> Jurnal PI : Inventory 0 AP 0 Note : Jika ingin menimbulkan cost, maka PI tsb harus diedit Price-nya secara manual. Jika unit price diedit = 1000, maka jurnalnya menjadi : Inventory 2000 AP 2000 --> Jurnal AP harus dibalik secara manual menggunakan JV dgn jurnal sbb : AP 2000 (Sub-ledger) Opening Balance 2000		Nomor	Deskripsi item	Qty	CutOff_Item	Item A	2	Nomor	Deskripsi item	Qty	Price	A-01	Item A	2	0
Nomor	Deskripsi item	Qty																						
A-01	Item A	2																						
Nomor	Deskripsi item	Qty																						
CutOff_Item	Item A	2																						
Nomor	Deskripsi item	Qty	Price																					
A-01	Item A	2	0																					

Penjelasan lebih lanjut bisa dilihat di chart berikut :

PI lama				PI baru			
				Cut off date			
PI di Data lama				PI di Data Baru			
1	PI (currency lokal) dgn nomor : PI1, dgn detail : Nomor Deskripsi item Qty Price A-01 Item A 2 1000 B-03 Item B 3 500 Jadi total invoice = 3500, jurnalnya : Jurnal : Inventory 3500 AP 3500			Dibuat PI di data baru dgn nomor PI1 dgn detail : Nomor Deskripsi item Qty Price 0 Opening Balance 1 3500 Jurnal : Opening Balance 3500 AP 3500			
2	PI (currency asing) dgn nomor : PI1, Currency = USD, Rate = 9000, Fiscal Rate = 9500. Detail item sbb : Nomor Deskripsi item Qty Price A-01 Item A 2 100 Jadi total invoice = 200, Tax = 10%, jurnalnya : Jurnal : Inventory 1800000 VAT In 190000 AP IDR 190000 AP USD 1800000			Dibuat 2 buah PI di data baru : PI pertama : PI nomor PI1, dgn Vendor USD dan Rate = 9000. Detail itemnya : Nomor Deskripsi item Qty Price O Opening Balance 1 200 Jurnal : OB 1800000 AP USD 1800000 PI kedua (utk Purchase Tax) : PI nomor Tax-PI1, dgn vendor Cutoff_Vendor. Detail item : Nomor Deskripsi item Qty Price O Opening Balance 1 190000 Deskripsi Invoice : Pajak untuk Vendor USD Invoice No PI1 Jurnal : OB 190000 AP IDR 190000			

Note :

- Deskripsi untuk Invoice Tax diisi dgn = Pajak untuk Vendor XXX Invoice No YYY
- No Invoice : bila No Invoice panjang-nya 1 s.d 16 karakter menjadi Tax-XXXX, bila panjang No Invoice = 17 menjadi Tx-XXXXX, bila panjang No Invoice = 18 menjadi T-XXXX, bila panjang No Inv = 19 → TXXXX, dan bila panjang No Inv-nya 20, maka yg pertama-tama huruf **T** yg bergerak setelah itu **T**, **T**, **T**, apabila masih sama juga, maka Invoice tsb akan error (tidak bisa dimasukkan).

Purchase Return

Purchase Return akan mengurangi Hutang dan mengurangi saldo item yang dibeli tsb. Jadi transaksi PR tidak akan dipindahkan ke data baru, karena akan menjadi satu dengan saldo Opening Balance Vendor dan saldo Opening Balance Item.

Penjelasan detail sbb :

PR lama		↓	PR baru					
		Cut off date						
PR di Data lama				PR di Data Baru				
1	PI di data lama dgn detail :			<u>Hasil Case 1 :</u>				
	Nomor	Deskripsi item	Qty	Price	Dibuat PI di data baru yang merupakan Vendor			
	A-01	Item A	2	1000	<u>Opening Balance</u> dgn detail :			
	B-03	Item B	3	500	Nomor	Deskripsi item	Qty	Price
					0	Opening Balance	1	2000
	Dibuat PR atas PI tsb, dgn detail :			<u>PR di data lama tidak dibawa</u>				
	Nomor	Deskripsi item	Qty	Price				
	A-01	Item A	1	1000				
	B-03	Item B	1	500				

Vendor Payment

Transaksi Vendor Payment akan mengurangi Hutang Vendor, sedangkan Hutang akan menjadi satu sebagai Opening Balance tiap Vendor, jadi tidak ada detail VP yang dibawa ke data baru. Berbeda dengan CR, transaksi VP tidak bisa menimbulkan Overpay, jadi tidak ada kasus Overpay.

Penjelasan detail mengenai VP adalah sbb :

<div><div>VP lama</div><div>↓</div><div>VP baru</div><div>Cut off date</div></div>																					
VP di Data lama			VP di Data Baru																		
1	PI di data lama dgn detail : <table><tr><th>Nomor</th><th>Deskripsi item</th><th>Qty</th><th>Price</th></tr><tr><td>A-01</td><td>Item A</td><td>2</td><td>1000</td></tr></table> Jadi total invoice = 2000 Dibuat VP atas PI tsb, sebesar 500			Nomor	Deskripsi item	Qty	Price	A-01	Item A	2	1000	Dibuat PI di data baru sbg Vendor Opening Balance dgn detail : <table><tr><th>Nomor</th><th>Deskripsi item</th><th>Qty</th><th>Price</th></tr><tr><td>0</td><td>Opening Balance</td><td>1</td><td>1500</td></tr></table> VP di data lama tidak dibawa		Nomor	Deskripsi item	Qty	Price	0	Opening Balance	1	1500
Nomor	Deskripsi item	Qty	Price																		
A-01	Item A	2	1000																		
Nomor	Deskripsi item	Qty	Price																		
0	Opening Balance	1	1500																		

Apa Yang Terjadi Dengan Barang / Persediaan / Inventory ?

- **Items**
- **Grouping**
- **Job Costing**
- **Warehouse**
- **Item by Warehouse**
- **Item Transfer**
- **Inventory Adjustment**
- **Item Categories**
- **Selling Price Adjustments**

Items / Persediaan

Semua informasi detail Item atau Barang akan dibawa ke data baru, termasuk saldonya. Untuk saldo normal yaitu qty > 0 dan value > 0, akan dibuatkan Inventory Adjustment di data baru. Kita bisa melihat Saldo Item terakhir di laporan Inventory Valuation Detail. Untuk kasus dimana saldo terakhir bukan saldo normal, dapat dilihat di chart berikut ini.

Saldo Item lama		Saldo Item baru	
		Cut off date	
Saldo Item di Data lama		Saldo Item di Data Baru	
KASUS FIFO			
1	Saldo Item A di Inv Valuation Detail sbb : Qty Balance Value 10 2000	Dibuat Inventory Adjustment dengan Value Adjustment sbb : Item Qty Diff Value Diff A-01 10 2000	
2	Saldo Item A di Inv Valuation Detail sbb : Qty Balance Value 10 0	Dibuat PI di data baru dgn detail : Nomor Deskripsi item Qty Price 0 Opening Balance 10 0	
3	Saldo Item A di Inv Valuation Detail sbb : Qty Balance Value 10 -2000	Dibuat PI di data baru dgn detail (cost dibuat = 0): Nomor Deskripsi item Qty Price 0 Opening Balance 10 0	
		Note : Untuk cost baru yang tidak sama dgn yg lama seperti kasus ini, transaksi ini akan masuk ke Daftar Transaksi yg perlu diperhatikan (log).	
4	Saldo Item A di Inv Valuation Detail sbb : Qty Balance Value 0 2000	Kasus ini tidak dibuatkan transaksi apapun. Note : Untuk kesalahan cost seperti kasus ini, transaksi ini akan masuk ke Daftar Transaksi yg perlu diperhatikan (log).	
5	Saldo Item A di Inv Valuation Detail sbb : Qty Balance Value 0 0	Tidak dibuatkan transaksi apapun. Jadi yang dibawa hanya detail Item seperti Item No dan Deskripsi, dll.	
6	Saldo Item A di Inv Valuation Detail sbb : Qty Balance Value 0 -2000	Kasus ini tidak dibuatkan transaksi apapun. Note : Untuk kesalahan cost seperti kasus ini, transaksi ini akan masuk ke Daftar Transaksi yg perlu diperhatikan (log).	

7	Saldo Item A di Inv Valuation Detail sbb : Qty Balance Value -10 2000	Dibuat Inventory Adjustment dengan Qty Adjustment sbb : Item Qty Diff Value Diff A-01 -10 0 Note : Untuk cost baru yang tidak sama dgn yg lama seperti kasus ini, transaksi ini akan masuk ke Daftar Transaksi yg perlu diperhatikan (log).
8	Saldo Item A di Inv Valuation Detail sbb : Qty Balance Value -10 0	Dibuat Inventory Adjustment dengan Qty Adjustment sbb : Item Qty Diff Value Diff A-01 -10 0
9	Saldo Item A di Inv Valuation Detail sbb : Qty Balance Value -10 -2000	Dibuat Inventory Adjustment dengan Qty Adjustment sbb : Item Qty Diff Value Diff A-01 -10 0 Note : Untuk cost baru yang tidak sama dgn yg lama seperti kasus ini, transaksi ini akan masuk ke Daftar Transaksi yg perlu diperhatikan (log).
KASUS AVERAGE		
1	Saldo Item A di Inv Valuation Detail sbb : Qty Balance Value 10 2000	Dibuat Inventory Adjustment dengan Value Adjustment sbb : Item Qty Diff Value Diff A-01 10 2000
2	Saldo Item A di Inv Valuation Detail sbb : Qty Balance Value 10 0	Dibuat Inventory Adjustment dengan Value Adjustment sbb : Item Qty Diff Value Diff A-01 10 0
3	Saldo Item A di Inv Valuation Detail sbb : Qty Balance Value 10 -2000	Dibuat 2 buah Inventory Adjustment dengan Value Adjustment sbb : Adjustment ke 1 : Item Qty Diff Value Diff A-01 10 0 Adjustment ke 2 : Item Qty Diff Value Diff A-01 0 -2000
4	Saldo Item A di Inv Valuation Detail sbb : Qty Balance Value 0 2000	Dibuat Inventory Adjustment dengan Value Adjustment sbb : Item Qty Diff Value Diff A-01 0 2000
5	Saldo Item A di Inv Valuation Detail sbb : Qty Balance Value 0 0	Tidak dibuatkan transaksi apapun. Jadi yang dibawa hanya detail Item seperti Item No dan Deskripsi, dll.
6	Saldo Item A di Inv Valuation Detail sbb : Qty Balance Value 0 -2000	Dibuat Inventory Adjustment dengan Value Adjustment sbb : Item Qty Diff Value Diff A-01 0 2000
7	Saldo Item A di Inv Valuation Detail sbb : Qty Balance Value -10 2000	Dibuat 2 buah Inventory Adjustment dengan Value Adjustment sbb : Adjustment ke 1 : Item new Qty new Value A-01 -10 0 Adjustment ke 2 : Item new Qty new Value A-01 -10 2000

8	Saldo Item A di Inv Valuation Detail sbb : Qty Balance Value -10 0	Dibuat Inventory Adjustment dengan Value Adjustment sbb : Item Qty Diff Value Diff A-01 -10 0
9	Saldo Item A di Inv Valuation Detail sbb : Qty Balance Value -10 -2000	Dibuat Inventory Adjustment dengan Value Adjustment sbb : Item Qty Diff Value Diff A-01 -10 -2000

Note :

- Vendor untuk PI di atas sama dengan Vendor untuk AP = Cutoff_Vendor
- dibuatkan daftar cost item mana saja yg salah, dimana saldo akun inventory data lama bisa tidak sama dengan saldo akun inventory data baru

Grouping / Barang Grup

Detail Grouping akan dibawa semua yaitu Group No, Deskripsi, termasuk detail Item, detail Komisi, Selling Price, Tax code, dan setting Akun Sales. Grouping yang sudah disuspend juga dibawa.

Job Costing

Transaksi Job costing dan Finishing-nya tidak dibawa ke data baru. Jurnal Job Costing akan termasuk dalam saldo Akun (baca : "Apa yang terjadi dengan Jurnal Umum ?") dan pengaruh Job costing terhadap Item akan termasuk dalam saldo Item yang dibawa ke data baru (baca : "Apa yang terjadi dengan Item ?"). Untuk Finishing Job Costing yang dialokasikan ke Item di tanggal setelah tgl Cut off, maka Anda harus membuat Inventory Adjustment secara manual di data baru. Untuk Finishing ke Akun di tanggal setelah Cut off, Anda harus membuat Journal Voucher secara manual.

Warehouse

Data Warehouse atau gudang akan dibawa semua ke data baru yaitu Warehouse name, Description, Address dan Person In Charge. Warehouse yang sudah disuspend juga tetap dibawa ke data baru.

Items by Warehouse

Items by Warehouse adalah penjabaran dari Saldo Item, yaitu saldo item per gudang. Jadi nantinya di data baru, setelah saldo Item dipindahkan ke data baru, maka digunakan transaksi Item Transfer untuk membagi-bagi saldo Item ke gudang-gudang yang ada.

Ada 2 kondisi Warehouse di Accurate :

1. Warehouse per Item : menggunakan Warehouse masing-masing item, lalu di-transfer ke gudang lain
2. Non Warehouse per Item : menggunakan Warehouse Centre, lalu di-transfer ke gudang lain.

Penjelasan detail dapat dilihat di chart berikut :

Item by Warehouse		Item by Warehouse	
		↓	
		Cut off date	
Item by Warehouse di Data lama		Item by Warehouse di Data Baru	
KASUS Warehouse per Item			
1	Item A, default warehouse = Tangerang Tot qty = 5, tot cost = 10.000 Qty di gudang Tomang = 4 Qty di gudang Tanjung Priuk = -1 Qty di gudang Tangerang = 2		Langkah yg dibuat: <ul style="list-style-type: none"> ◦ Menyamakan saldo item dengan Adjust Value, dimana diff qty = 5, Diff value = 10.000, di gudang Tangerang. ◦ Item transfer, dari gudang Tangerang ke Tomang, quantity = 4 ◦ Item transfer, dari gudang Tanjung Priuk ke Tangerang, quantity = 1

KASUS Non - Warehouse per Item	
1	<p>Item A Tot qty = 5, tot cost = 10.000 Qty di gudang Tomang = 4 Qty di gudang Tanjung Priuk = -1 Qty di gudang Tangerang = 2</p> <p>Langkah yg dibuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyamakan saldo item dengan Adjust Value, dimana diff qty = 5, Diff value = 10.000, di gudang Centre. Item transfer, dari gudang Centre ke Tomang, quantity = 4 Item transfer, dari gudang Tanjung Priuk ke Centre, quantity = 1 Item transfer, dari gudang Centre ke Tangerang, quantity = 2

Item Transfer

Item Transfer adalah transaksi yang memindahkan sejumlah barang ke gudang lain. Di titik Cut off, saldo Item dan Item by Warehouse sudah merupakan rangkuman dari semua kegiatan Item Transfer sebelum tanggal Cut off. Jadi kesimpulannya, transaksi Item Transfer tidak dibawa.

Inventory Adjustment

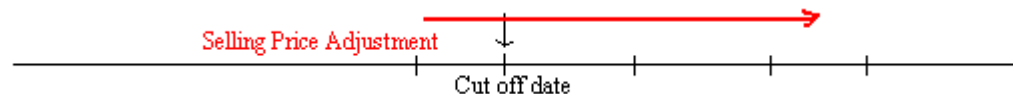
Inventory Adjustment adalah transaksi yang menyesuaikan kuantitas/jumlah barang di gudang dan juga bisa digunakan untuk menyesuaikan cost/harga pokok penjualan. Kuantitas dan Cost sebuah barang di titik Cut off akan dipindahkan sebagai Opening Balance item. Jadi semua transaksi Inventory Adjustment sebelum tanggal Cut off tidak dibawa ke data baru.

Item Categories

Item Categories hanya berupa sebuah informasi yang bisa dipilih di form Item. Jadi informasi tersebut akan dibawa ke data baru bersamaan dengan Detail Item.

Selling Price Adjustments

Selling Price Adjustment berfungsi untuk menyesuaikan harga - harga item, jadi bisa menaikkan maupun menurunkan harga barang sesuai dengan kebutuhan.



Adjustment yang dibawa adalah :

- semua adjustment setelah tanggal cut off
- Satu adjustment terakhir sebelum tanggal cut off -> tanggal adjustment tsb diganti menjadi tanggal cut off.



Apa Yang Terjadi Dengan Aktiva Tetap / Fixed Asset ?

- **Fiscal Fixed Asset Type**
- **Fixed Asset Type**
- **Fixed Asset List**

Pada dasarnya semua transaksi Fixed Asset akan dibawa semua ke data baru beserta Depresiasi dan Revaluasinya, kecuali Fixed Asset yang sudah di-Dispose atau dihilangkan karena sudah habis umur ekonomisnya. Namun semua komponen Fixed Asset tetap akan dijelaskan secara detail di bawah ini.

Fiscal Fixed Asset Type

Data Fiscal Fixed Asset Type akan dibawa semua ke data baru, yaitu nama Tipe Fiscal FA, Metode yg dipilih, dan Fiscal estimated life.

Fixed Asset Type

Data Fixed Asset Type akan dibawa semua ke data baru, yaitu nama Tipe Fixed Asset, Tipe Fiscal FA yang dipilih, Metode, Fiscal estimated life, dan Fiscal Depreciation Rate.

Fixed Asset List

Data Fixed Asset akan dibawa semua termasuk semua perhitungan Depresiasi dan Revaluasi, kecuali Fixed Asset yang sudah di-Disposed.

Contoh perhitungan Fixed Asset :

Fixed Asset di data lama			↓	Fixed Asset di data baru																								
			Cut off date																									
FA di Data lama				FA di Data Baru																								
1	FA di data lama dgn detail : Asset Code : MK-01 (mobil kantor) Asset Type : Kendaraan Asset Description : Mobil Kijang kantor Estimated Life : 10 years Depreciation Method : Straight Line Asset Account : Kendaraan Accum Dep Account : Akum. Penyst. Kendaraan Depreciation Account : Biaya Penyst. Kendaraan Expenditures : <table><tr><th>Acc No</th><th>Date</th><th>Amount</th></tr><tr><td>100.10</td><td>10-01-05</td><td>2000</td></tr></table> Cut off tgl 31 Des 05			Acc No	Date	Amount	100.10	10-01-05	2000		Detail FA di data baru : (1 Jan 06) Asset Code : MK-01 (mobil kantor) Asset Type : Kendaraan Asset Description : Mobil Kijang kantor Estimated Life : 10 years Depreciation Method : Straight Line Asset Account : Kendaraan Accum Dep Account : Akum. Penyst. Kendaraan Depreciation Account : Biaya Penyst. Kendaraan Expenditures : <table><tr><th>Acc No</th><th>Date</th><th>Amount</th></tr><tr><td>100.10</td><td>10-01-05</td><td>2000</td></tr></table> Depresiasi (1 Jan 06) = 2000/10=200			Acc No	Date	Amount	100.10	10-01-05	2000									
Acc No	Date	Amount																										
100.10	10-01-05	2000																										
Acc No	Date	Amount																										
100.10	10-01-05	2000																										
2	List FA di data lama : <table><tr><th>Asset Code</th><th>Usage Date</th><th>Asset cost</th></tr><tr><td>MK-01</td><td>10-01-05</td><td>2000</td></tr><tr><td>CJ-02</td><td>10-03-05</td><td>5000</td></tr><tr><td>FG-99</td><td>10-05-05</td><td>7000</td></tr></table> FG-99 di-disposed tgl 10-07-05 Cut off tanggal 31 Des 05			Asset Code	Usage Date	Asset cost	MK-01	10-01-05	2000	CJ-02	10-03-05	5000	FG-99	10-05-05	7000		List FA di data baru : (1 Jan 06) <table><tr><th>Asset Code</th><th>Usage Date</th><th>Asset cost</th></tr><tr><td>MK-01</td><td>10-01-05</td><td>2000</td></tr><tr><td>CJ-02</td><td>10-03-05</td><td>5000</td></tr></table> Jurnal Depreciation juga dibawa.			Asset Code	Usage Date	Asset cost	MK-01	10-01-05	2000	CJ-02	10-03-05	5000
Asset Code	Usage Date	Asset cost																										
MK-01	10-01-05	2000																										
CJ-02	10-03-05	5000																										
FG-99	10-05-05	7000																										
Asset Code	Usage Date	Asset cost																										
MK-01	10-01-05	2000																										
CJ-02	10-03-05	5000																										

Apa Yang Terjadi Dengan Pabrikasi / Manufacture ?

- **Person In Charge**
- **Product Categories**
- **Production Department**
- **Conversion Cost**
- **Item Standard Cost**
- **Standard Conversion Costs**
- **Bill of Materials**
- **Work Order**
- **Work Order Execution (WOE)**
- **Material Release**
- **Product and Material Result**
- **Material Adjustment**
- **Cancel Production**
- **Product and Material Status**

Persons In Charge

Persons In Charge akan dibawa semua ke data baru, yaitu In Charge No, Name, dan Title.

Product Categories

Product Categories akan dibawa semua ke data baru, yaitu Name-nya.

Production Departments

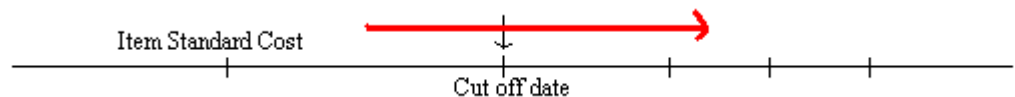
Production Departments akan dibawa semua ke data baru, yaitu Production Dept Name dan Description.

Conversion Costs

Conversion Costs akan dibawa ke data baru termasuk yang sudah di-suspend. Yang dibawa adalah Conversion Cost Number, Description, dan Def. Standard Cost/Hour.

Items Standard Cost

Harga standar barang digunakan sebagai standar harga yang digunakan dalam formulir Produk dan Bahan baku Hasil (Product And Material Result).

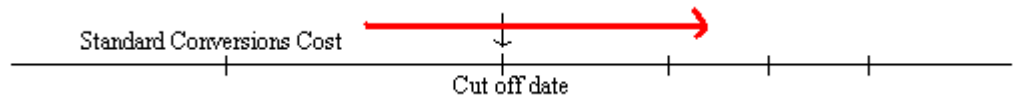


Standard Cost yang dibawa :

1. semua standard cost yang dibuat setelah tanggal cut off
2. standard cost terdekat sebelum tanggal cut off -> tanggal standard cost tsb diganti menjadi tanggal cut off.

Standard Conversions Cost

Standard Conversions Cost merupakan form untuk mengisi standard cost biaya konversi. Semua biaya konversi yang dikeluarkan untuk produksi ditentukan pada form ini.



Conversions Cost yang dibawa :

1. semua conversions cost yang dibuat setelah tanggal cut off
2. conversions cost terdekat sebelum tanggal cut off -> tanggal conversions cost tsb diganti menjadi tanggal cut off.

Bill of Materials (Formula Produk)

Formula produk merupakan daftar bahan baku dan juga formula produk setengah jadi berikut biaya-biaya (Conversion Cost) yg dibutuhkan untuk membuat sejumlah produk, baik produk utama maupun produk setengah jadi. Semua detail BOM dari BOM No, Deskripsi, Minimum Qty, Built for, detail Raw Material, detail Material BOM lain, dan detail Conversion Cost akan dibawa ke data baru. BOM yang sudah disuspend juga tetap dibawa.

Work Order

Work Order atau Surat Perintah Kerja dibuat dari BOM atau SO, dan biasanya dilanjutkan dengan Work Order Execution. Work Order yang dibawa ke data baru adalah detail work order yang belum diproses (dibuatkan Work Order Execution), yaitu WO No, Start dan Expected Date, detail Products dan Formula Details, Currency rate. Sisanya tidak dibawa ke data baru.

Note : Tanggal Start date/Expected date WO akan dibuat = tanggal Cut Off bila tanggal-nya kurang dari Tanggal Cut Off

Work Order Execution

Work Order Execution atau Formulir Pelaksanaan Perintah Kerja adalah proses lanjutan dari Work Order. Semua data WOE tidak dibawa ke data baru.

Material Release

Material Release atau Formulir Pengeluaran Bahan baku ini digunakan untuk mencatat pengeluaran bahan baku saat proses produksi. Formulir Pengeluaran Bahan Baku dibuat oleh bagian Gudang atas permintaan Formulir Pelaksanaan Kerja (Work Order Execution) melalui Slip Pengeluaran bahan baku. WOE tidak dibawa ke data baru, sehingga semua data dan detail Material Release tidak dibawa ke data baru.

Product and Material Result

Product and Material Result atau Formulir Produk dan Bahan Baku Keluaran ini digunakan untuk mencatat produk hasil produksi ke gudang. Produk-produk Work Order Execution yang sudah selesai diproduksi dimasukkan ke gudang melalui formulir ini. Karena WOE tidak dibawa ke data baru, maka semua data dan detail Product and Material Result tidak dibawa ke data baru.

Material Adjustment

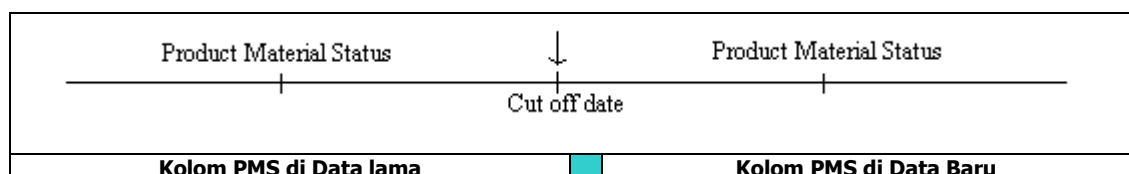
Material Adjustment atau Formulir Penambahan bahan baku digunakan untuk menambahkan kekurangan bahan baku produksi yang mungkin disebabkan bahan baku utama rusak atau hilang. Karena proses produksi yang dibawa hanya Work Order, maka belum ada Execution, sehingga seluruh data dan detail Material Adjustment tidak dibawa ke data baru.

Cancel Production

Cancel Production atau Formulir Pembatalan Produksi digunakan untuk membatalkan keseluruhan produk dari pelaksanaan produksi yang sedang berlangsung, ataupun belum berlangsung namun sudah dibuatkan Formulir Pelaksanaan Perintah Kerja (Work Order Execution). Karena WOE tidak dibawa ke data baru, maka semua data dan detail Cancel Production tidak dibawa ke data baru.

Product and Material Status

Product and Material Status adalah form yang menampilkan status saldo barang terakhir dalam proses produksi. Data dan angka perhitungan di kolom-kolom tabel Product Material Status di data baru akan dijabarkan sebagai berikut :



1	Item No	Semua data barang dan saldonya akan dibawa ke data baru
2	Item Description	Semua data barang dan saldonya akan dibawa ke data baru
3	Last On Hand (status terakhir material)	Semua data barang dan saldonya akan dibawa ke data baru
4	On Purchase (Barang sedang dalam proses pesanan pembelian ke vendor)	Purchase Order yang masih Outstanding akan dibawa ke data baru. Jadi Barang yang dipakai di Produksi dan sedang dalam proses Order, quantity-nya akan dicatat disini.
5	Proj. From WO (kuantitas produk yg akan segera dihasilkan dari produksi yang tengah dikerjakan saat ini)	Karena WO yang masih outstanding akan dibawa ke data baru, maka barang yang termasuk di detail WO akan tetap dihitung dalam kolom ini.
6	Alloc. On WO (kuantitas bahan baku atau juga produk setengah jadi yg dibutuhkan untuk bahan baku produksi produk. Nilai ini dihitung berdasarkan formula produk dari produk formulir Perintah Produksi.)	Karena kolom ini dihitung dari WO, maka angkanya akan tetap dihitung di kolom ini.
7	On Sales (Barang sedang dalam proses dipesan oleh customer)	Sales Order yang statusnya masih Queue atau Waiting akan dibawa ke data baru, jadi barang produksi yang masih dalam proses order akan dihitung quantitynya dalam kolom ini.
8	Comp. Req (kuantitas bahan baku atau produk setengah jadi yg dibutuhkan untuk membuat sejumlah Suggested Prod. (Kuantitas produksi seharusnya). Nilai ini bertambah-berkurang seiring perubahan kuantitas Suggested to Prod.)	Karena angka Comp Req didapat dari hasil Suggested Prod, dimana Suggested Prod didapat dari perhitungan yang melibatkan WO, SO dan PO, maka kolom ini tetap dihitung di data baru.
9	Min.Qty. Prod (kuantitas minimal untuk bisa dilaksanakannya produksi, kuantitas ini ditentukan dari formula produk dari produk yg bersangkutan.)	Karena kolom ini tergantung BOM, dan semua data BOM dibawa, maka kolom ini akan tetap dihitung di data baru
10	Req. Qty. to Produce (nilai kuantitas permintaan minimal produk/produk setengah jadi yg harus di produksi. Ini dihitung dari :On hand + On Purchase + Proj. From WO - Alloc. On WO - On Sales - Comp. Req)	Dari rumusnya dapat dilihat bahwa kolom ini tergantung dari saldo Item, PO, WO dan SO, dimana ke 4 komponen itu akan dibawa ke data baru, maka kolom ini tetap dihitung di data baru.
11	Req. Qty. to Order (nilai kuantitas permintaan bahan baku yg harus di pesan /dibeli. Ini dihitung dari :On hand + On Purchase + Proj. From WO - Alloc. On WO - On Sales - Comp. Req)	Dari rumusnya dapat dilihat bahwa kolom ini tergantung dari saldo Item, PO, WO dan SO, dimana ke 4 komponen itu akan dibawa ke data baru, maka kolom ini tetap dihitung di data baru.

12	ReOrder Qty (nilai yang harus dipenuhi sejumlah nilai minimum yang harus berada di gudang. Ini dihitung dari Req Qty. to Order + Minimum Order)	Dari rumusnya dapat dilihat bahwa kolom ini tergantung dari kolom Req Qty to Order dan Form Item, maka kolom ini tetap dihitung di data baru.
13	Sugg. Prod. Qty (nilai ini merupakan nilai yang dibandingkan antara nilai Req. Qty To Produce dengan Min Qty Prod. Yang diambil adalah nilai yg paling besar)	Dari rumusnya dapat dilihat bahwa kolom ini tergantung dari kolom Req Qty to Produce dan Min Qty Prod, maka kolom ini tetap dihitung di data baru.



Apa Yang Terjadi Dengan Laporan / Report ?

- **Financial Statements**
- **Custom Financial Statement**
- **Laporan Umum (Sales, Purchase, Inventory, dll)**
- **SPT Tahunan**
- **SPT Masa PPN / PPnBM**
- **Memorized Reports**
- **Designed Report File**
- **Fast Report Files**

Financial Statements

Laporan yang utama adalah Balance Sheet (Laporan Neraca) dan Profit & Loss (Laporan Laba Rugi).

1. Balance Sheet (Laporan Neraca)
Report Balance Sheet terdiri dari 3 komponen utama : Harta, Utang dan Modal
Harta atau Asset terdiri dari tipe akun : Cash and Bank, Account Receivable, Inventory, Other Current Assets, Fixed Asset, Accumulated Depreciation.
Utang terdiri dari Accounts Payable, Other Current Liabilities, Long Term Liabilities
Modal terdiri dari : Equity
Proses Cut off akan memastikan posisi laporan Neraca data lama di tanggal Cut off adalah sama dengan saldo Neraca di data baru.
Note : saldo Neraca di data lama sudah termasuk hasil Period End, jadi kalau Anda ingin melihat saldo sesungguhnya tanpa Period End, Anda bisa membuka data lama dan menghapus Period End hasil Cut off.
2. Profit & Loss (Laporan Laba Rugi)
Report Profit & Loss terdiri dari Revenue, COGS, Expense, Other Income dan Other Expense.
Secara umum, report Profit & Loss di data baru akan memiliki saldo yg sama dengan data lama di tanggal Cut off tersebut.

Custom Financial Statements

Report hasil Custom yang disimpan di data lama, akan dibawa semua ke data baru, yaitu Desain Line Heading, Level, Account Property dan Total Property beserta daftar customized report.

Laporan Umum (Sales, Purchase, Inventory, dll)

Isi laporan standard Accurate di data baru akan berubah sesuai dengan transaksi yang dibuat di data baru. Misalnya SI List Summary, hanya akan terdiri dari transaksi SI Opening Balance untuk Customer.

SPT Tahunan - 1771

Laporan SPT Tahunan yang sudah disimpan di data lama tidak dibawa ke data baru. Pengguna Accurate harus melakukan input ulang data-data pada field yang diperlukan di formulir 1771 tersebut untuk tahun pajak yang baru. Jadi tabel SPT Tahunan di data baru akan kosong.

SPT Masa PPN/PPnBM

Laporan SPT Masa PPN/PPnBM yang sudah disimpan di data lama tidak dibawa ke data baru. Pengguna Accurate harus melakukan input ulang data-data pada field yang diperlukan di formulir SPT Masa tersebut untuk bulan/tahun yang baru. Jadi tabel SPT Masa di data baru akan kosong.

Memorized Reports

Memorized Reports atau Laporan Tersimpan yang sudah didesain akan dibawa semuanya ke data baru. Name dan Title-nya tidak berubah, namun Tanggal dan Waktu Last Modified akan sesuai tanggal Cut off.

Designed Report Files

Designed Report Files atau Laporan Terdesain yang sudah didesain akan dibawa semuanya ke data baru. Name dan Title-nya tidak berubah, namun Tanggal dan Waktu Last Modified akan sesuai tanggal Cut off.

Fast Report Files

Fast Report Files atau Laporan FRF yang sudah didesain tidak dibawa ke data baru karena memang tidak disimpan dalam database. Pengguna Accurate harus membukanya dari direktori milik Windows secara manual.



NOTE

Yang paling penting adalah : JANGAN MENGHAPUS DATA LAMA ANDA. Data lama berguna sebagai cadangan kalau terjadi apa-apa di data baru.

Setelah proses Cut off selesai, maka semua data dan saldo-saldo awal yang anda perlukan untuk memulai transaksi baru di data baru sudah dipindahkan. Namun ada beberapa hal yang perlu anda perhatikan di data baru yaitu :

Fitur Accurate secara global :

- **Data Transaksi setelah tanggal Cut off tidak dibawa.**

Semua data transaksi setelah tanggal Cut Off harus dientry ulang secara manual. Jadi sebaiknya disiapkan hardcopy data-data tersebut.

- Mata Uang / Currency
Rate mata uang di data baru akan berdasarkan rate dari Period End yg dilakukan di proses Cut off. Jadi Anda harus menyesuaikan rate di data baru sesuai yang berlaku saat mengisi data baru.
- Bank Book dan Bank Reconciliation
Detail Bank Book dan Bank Reconciliation akan kosong, jadi anda harus menyiapkan rincian rekening bank anda untuk melihat detail transaksi sebelum Cut off.
- Chart of Account
Semua saldo Akun akan sama dengan data lama jika dilihat per tanggal Cut off. Anda sebaiknya memiliki hardcopy laporan Laba Rugi tahun-tahun sebelum Cut off untuk dianalisa.
- Bank Book dan Bank Reconciliation
Detail Bank Book dan Bank Reconciliation akan kosong, jadi anda harus menyiapkan rincian rekening bank anda untuk melihat detail transaksi sebelum Cut off.
- Settlement Down Payment Sales Order dengan Sales Invoice dan Down Payment PO dengan PI
Settlement atau pemakaian Down Payment untuk membayar Invoice di data baru, disarankan memakai fitur Discount/Write-off sebagai pengganti jurnal DP SO / DP PI.
- Sales Return dan Purchase Return yang dibuat setelah tanggal Cut off, akan mempengaruhi saldo Item. Maka kedua transaksi tersebut harus dibuatkan Inventory Adjustment secara manual.
- Customer Receipt yang cheque datenya setelah Payment date atau biasa disebut Giro Mundur, dan cheque datenya setelah tanggal Cut off, maka jurnalnya tidak dibawa jadi Anda harus buat secara manual.
- Job Costing dan Finishing Job Costing.
Job costing dan Finishing tidak dibawa ke data baru, sehingga Job costing yang sudah dibuat di tanggal sebelum Cut off namun sudah ada Finishing setelah tanggal Cut off, maka Roll over ke Item disarankan memakai Inventory Adjustment yang tidak mengacu ke JC manapun. Jadi anda harus menghitung cost item finishing tersebut secara manual.
- Data yang sudah di-suspend di data lama.

Data yang sudah di-suspend seperti Customer, Vendor, Item dan Akun, dll yang sudah di-suspend di data lama yang tidak bisa dihapus karena ada transaksi, maka di data baru bisa dihapus, yaitu data yang saldonya = 0.

Contohnya Item A di-suspend dan saldonya = 0, di data lama, item A yg sudah ada transaksi tidak bisa dihapus, namun Anda ingin menghapusnya. Ketika data itu di-Cut off, maka tidak ada transaksi yang "mengikat" item A tersebut di data baru, sehingga Item A tersebut bisa dihapus.

- **Form Template**

Form Template yang tidak diperlukan bisa dihapus di data baru, terutama template Non-Default, karena kalau transaksi yang memakai template tsb tidak dibawa ke data baru, maka template itu bisa dihapus.

Fitur Accurate Enterprise / Manufacture :

- Work Order yang sudah diproses, yaitu sudah ke tahap Work Order Execution, tidak dibawa ke data baru, jadi sebaiknya disiapkan hardcopynya supaya bisa diteruskan di data baru.
- Sisa proses setelah WO, yaitu Work Order Execution, Material Release, Prod and Material Result, dll sebaiknya hardcopynya disiapkan untuk diisi secara manual juga di data baru.

Sisa dari proses WO yang harus diisi manual di data baru :

- Contoh Kasus 1 : Release All sebelum tanggal Cut off – Result All sesudah tanggal Cut off
WO dengan FG = 10, memerlukan RM = 10. WOE = 10. Release all RM = 10 sebelum tgl Cut off.
Lalu ada Result = 10 setelah tanggal Cut off.
Yang harus dilakukan di data baru :
 1. buat WO lagi
 2. buat WOE lagi
 3. buat Result FG sebanyak 10
 4. Stop WOE, sehingga tidak perlu membuat Release lagi karena Release sudah dibuat sebelum Cut off
- Contoh Kasus 2 : Result All sebelum tanggal Cut off – Release All sesudah tanggal Cut off
WO dengan FG = 10, memerlukan RM = 10. WOE = 10. Result all FG = 10 sebelum tgl Cut off.
Lalu baru Release = 10 setelah tanggal Cut off.
Yang harus dilakukan di data baru :
 1. buat WO lagi
 2. buat WOE lagi
 3. buat Release RM sebanyak 10
 4. Stop WOE, sehingga tidak perlu membuat Result lagi karena Result sudah dibuat sebelum Cut off
- Contoh Kasus 3 : Release Part dan Result Part sebelum tanggal Cut off – Release part dan Result Part sesudah tanggal Cut off
WO dengan FG = 10, memerlukan RM = 10. WOE = 10. Release RM = 4 dan Result FG = 4 sebelum tgl Cut off. Lalu baru Release = 6 dan Result = 6 setelah tanggal Cut off.
Yang harus dilakukan di data baru :
 1. buat WO lagi
 2. buat WOE lagi
 3. buat Release RM sebanyak 6
 4. buat Result FG sebanyak 6
 5. Stop WOE, sehingga tidak perlu membuat Release dan Result lagi

PENUTUP

Hasil proses Cut off yaitu berupa data baru akan memerlukan penyesuaian karena transaksinya berbeda dengan data lama, jadi sangat disarankan untuk membaca pedoman ini dengan baik. Jika masih ada kesulitan dalam melanjutkan transaksi di data baru ini, silakan hubungi Customer support kami melalui email support@cpssoft.com atau di nomor telepon (021) 5696 3765.

© Copyright - CPSSoft 2006